

**PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
MATA PELAJARAN IPA DI MTsN 10 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris IPA



Oleh:  
**Bintang Maharani**  
**T201910036**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**2023**

**PENGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
MATA PELAJARAN IPA DI MTsN 10 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

**Bintang Maharani**  
**T201910036**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing :

J E M B E R

**Drs. JOKO SUROSO, M.Pd.**  
**NIP. 196510041992031003**

**PENGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
MATA PELAJARAN IPA DI MTsN 10 JEMBER**

**SKRIPSI**

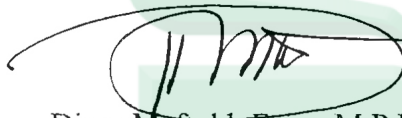
Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris IPA

Hari : Senin  
Tanggal : 9 oktober 2023

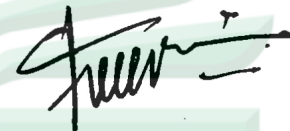
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



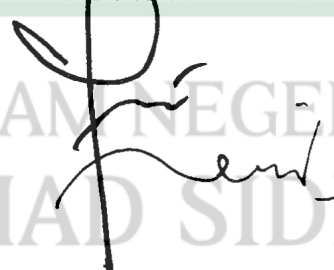
Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis  
NIP. 199109282018011001



Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198711202019032006

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. (
2. Drs. Joko Suroso, M.Pd (



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



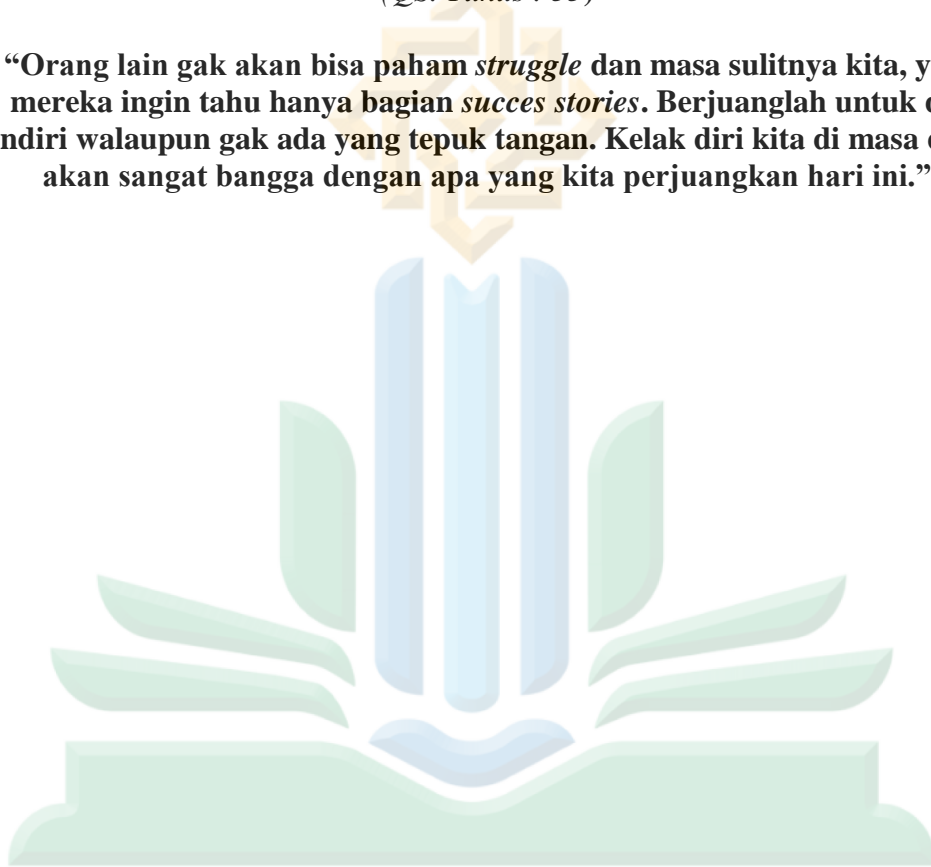
Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

“Ketahuilah sesungguhnya milik Allah-lah apa yang ada di langit dan di bumi.”  
(QS. Yunus : 55)<sup>1</sup>

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”<sup>2</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung : PT: Sygma, 2009). uinkhas.ac.id

<sup>2</sup> Undercover.id. “Quotes Fardiyandi”. Diakses 10 Oktober, 2023.

<https://instagram/undercover.id..>

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Masruhin dan Ibunda Ambar Suprapti, Sesosok Malaikat tak bersayap dan sekaligus orang tua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat dan perjuangan tiada henti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa material dan spiritual sehingga putrinya mencapai cita cita serta harapan yang lebih baik.
2. Untuk adik saya Mentari Mahadewi yang menemani dan mendukung di setiap harinya.
3. Untuk nenek dan kakek saya yang telah mendoakan dengan ketulusan hati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam turunkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah menuntun kita menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses belajar mengajar di lembaga ini.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S. Pd., M. P.fis. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak Drs. Joko Suroso, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Bapak Akhmad Junaidi selaku guru IPA di MTsN 10 Jember yang telah membantu penulis selama proses penelitian di sekolah.
8. Sahabat satu kelas saya Sukma Pratiwi dan teman-teman Devi Putri, Haruno, Tulus dan Faiz yang erat menyalurkan informasi, kebersamaan belajar, berbagi pengalaman dan selalu menyebarkan tawa
9. Dan tak lupa terima kasih kepada manusia yang sudah memberikan pengalaman rumit karena dengan itu, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Walaupun tidak dapat dipungkiri rasa sedih kerap kali datang dan menjadi kendala tersendiri. Terimakasih telah sedikit menjadi bagian cerita di penghujung perjalanan penulis meraih cita cita.

Terlepas dari itu semua, karya ilmiah berupa skripsi ini tentulah tidak sempurna baik dari segi bahasa dan susunan penulisannya. Maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Terakhir, penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Jember, 12 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Penulis  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Bintang Maharani, 2023:** Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Youtube, Pembelajaran IPA

Pemanfaatan dalam pembelajaran telah mengubah pendekatan pembelajaran dengan menyajikan berbagai video yang merangsang pemikiran, memusatkan perhatian, dan meningkatkan minat siswa. Hal ini telah membantu meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember. juga memberikan pengalaman belajar dengan teknologi baru yang bermanfaat di masa depan. Dengan ribuan video yang tersedia, menjadi sumber referensi yang beragam bagi siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan minat.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember. (2) Bagaimana penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MtsN 10 Jember. (3) Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember. Tujuan penelitian ini adalah(1). Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember. (2) Mendeskripsikan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember. (3) Mendeskripsikan respons siswa terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yang meliputi uji kepercayaan (*kreadibility*), uji kebergantungan (*dependability*) dan uji kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu tringaulasi sumber, tringaulasi teknik, dan tringaulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran video akan dipilih berdasarkan kriteria, relevansi, kualitas, dan pemahaman siswa. selanjutnya, rencana pembelajaran yang terstruktur dan panduan dari guru menjadi sangat penting. (2) penggunaan media Youtube dalam pembelajaran pada MTsN 10 dilaksanakan melalui proses guru menyiapkan alat LCD projector, siswa di arahkan untuk memperhatikan, siswa diberi pertanyaan pada pertengahan pembelajaran, siswa di beri waktu untuk mencatat materi yang telah disampaikan. (3) respons siswa penggunaan media Youtube pada saat pembelajaran lebih aktif berpartisipasi dan lebih fokus mengikuti pembelajaran ketimbang mengandalkan buku sebagai media utama.



## DAFTAR ISI

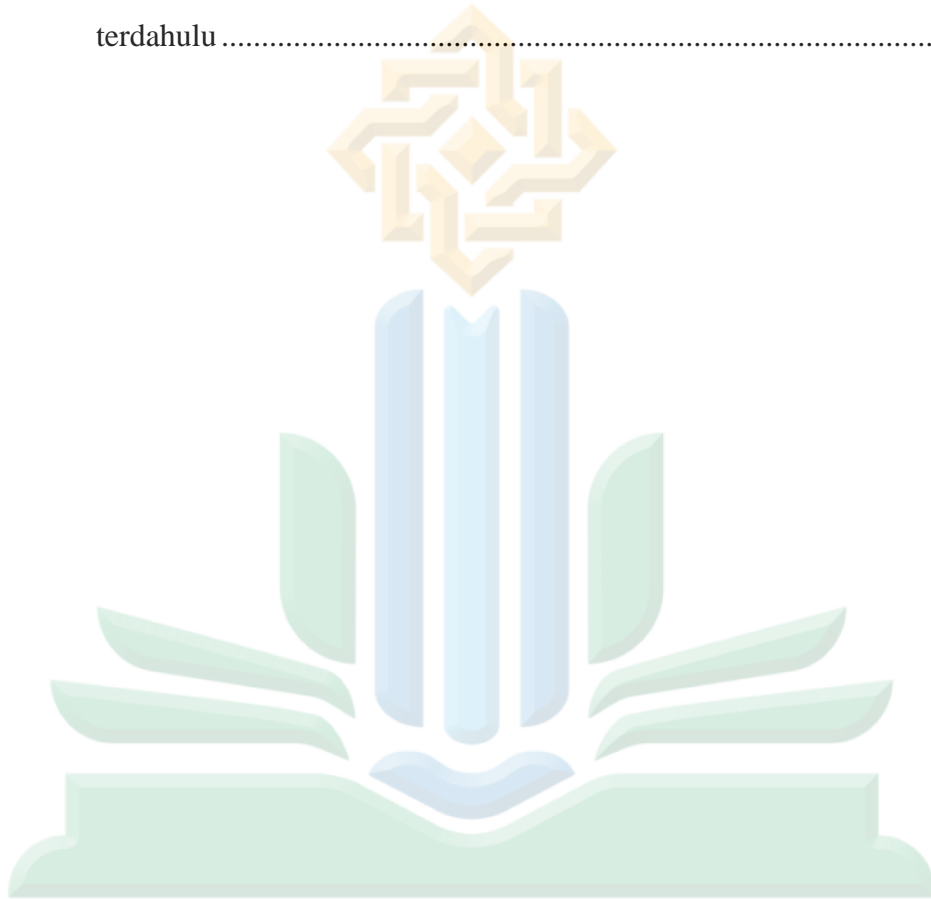
|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....                | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                   | 4           |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 5           |
| D. Manfaat Penelitian.....                 | 5           |
| D. Definisi Istilah.....                   | 7           |
| E. Sistematika Pembahasan .....            | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>9</b>    |
| A. Penelitian Terdahulu .....              | 9           |
| B. Kajian Teori .....                      | 13          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>      | <b>28</b>   |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....        | 28        |
| B. Lokasi Penelitian.....                      | 28        |
| C. Subjek Penelitian.....                      | 29        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                | 29        |
| E. Analisis Data.....                          | 31        |
| F. Keabsahan Data.....                         | 33        |
| G. Tahap-Tahap Penelitian.....                 | 35        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b> | <b>37</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian.....              | 37        |
| B. Penyajian dan Data Analisis.....            | 42        |
| C. Pembahasan Temuan.....                      | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                      | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan.....                             | 68        |
| B. Saran.....                                  | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                     | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                           | <b>73</b> |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

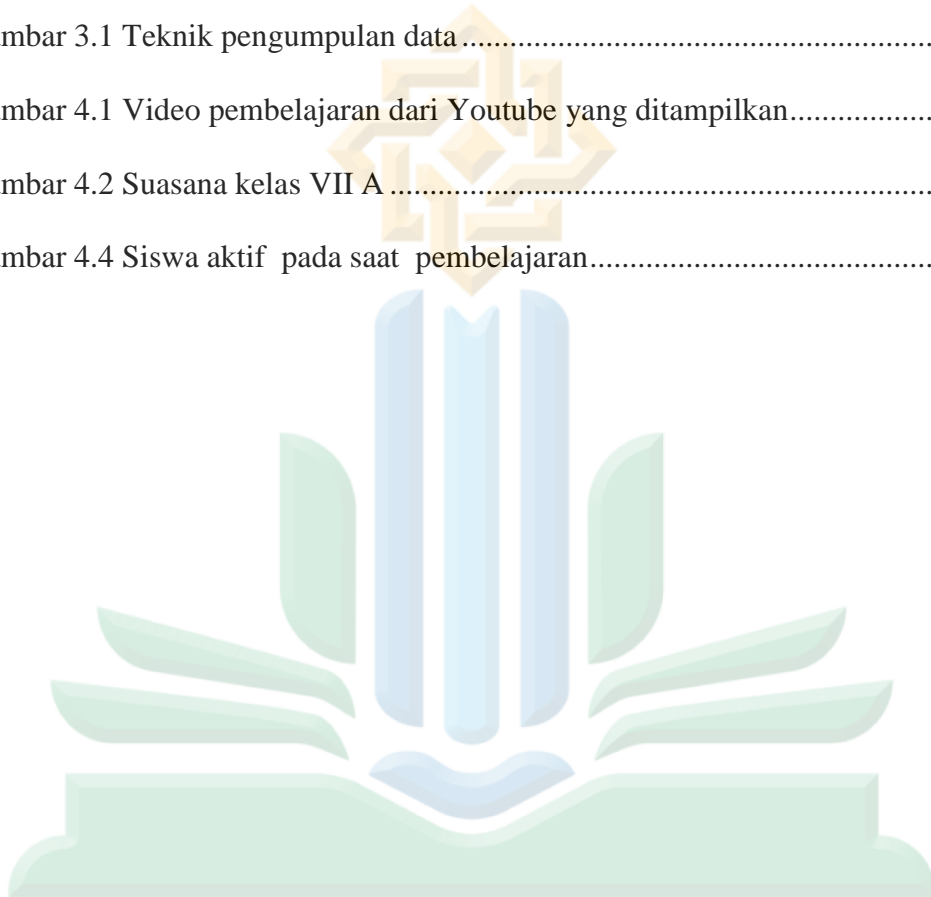
|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu ..... | 10 |
|---|----|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Logo Aplikasi Youtube .....                           | 13 |
| Gambar 3.1 Teknik pengumpulan data .....                         | 30 |
| Gambar 4.1 Video pembelajaran dari Youtube yang ditampilkan..... | 41 |
| Gambar 4.2 Suasana kelas VII A .....                             | 46 |
| Gambar 4.4 Siswa aktif pada saat pembelajaran.....               | 48 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Keaslian Tulisan.....      | 73 |
| Lampiran 2. Matriks Penelitian.....          | 74 |
| Lampiran 3. Surat Penelitian.....            | 75 |
| Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian.....    | 76 |
| Lampiran 5. RPP.....                         | 77 |
| Lampiran 6. Dokumentasi.....                 | 82 |
| Lampiran 7. Jurnal Penelitian/Observasi..... | 82 |
| Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....        | 88 |
| Lampiran 9. Pedoman Wawancara.....           | 89 |
| Lampiran 10. Biodata Penulis.....            | 95 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pengguna internet pada era globalisasi berkembang sangat drastis. Salah satu situs yang paling diminati masyarakat dewasa ini adalah Youtube. Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar agar pembelajaran berlangsung menarik dan tidak monoton. Karena perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat tentu akan berpengaruh juga terhadap pendidikan dan media pembelajaran. Karena pendidikan juga merupakan salah satu unsur penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dalam suatu negara<sup>3</sup>. Menurut Pannen Pulina, terdapat beberapa subsistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media/alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar.<sup>4</sup> Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif. Keberhasilan proses belajar mengajar ditunjang oleh alat dan media yang digunakan pendidik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Fajar, Dinar Matfukh. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Bondowoso." *Eksata Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 2020: Vol.5 No.2:177

<sup>4</sup> Pannen Paulina. *Pendidikan Sebagai Sistem*. (Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka, digilib.uinkhas.2005) digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>5</sup> Mutmainnah Arham. *Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran*. (2019, 2.

Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Menurut burke, Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus. Selain itu Youtube juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas.<sup>6</sup>

Youtube juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan internet semakin canggih. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiyaa” ayat 80 dan 81 sebagai berikut:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝ ٨٠ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ۝ ٨١

Artinya : Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (80) dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu.(81) (Q.S. Al-Anbiyaa”: 80-81)<sup>7</sup>

Dengan adanya perkembangan teknologi yang berjalan begitu pesat, maka segala kebutuhan manusia di segala bidang akan mengalami sebuah perubahan drastis dari eterslambatan menuju percepatan, dari keterbelakangan

<sup>6</sup> Burke, Synder, Rager . “An Assesment of Faculty of Youtube.” *The internet journal of digilib.uinkhas.allied health sciences and practice (IAHSP)* 7 No.1 (US; 2009), 2. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung : PT. Sygma, 2009), 329.

menuju kemajuan, dari sifat tertutup menjadi sifat terbuka, semua itu tidak dapat dihindari oleh siapapun namun harus diikuti dengan sebijak mungkin.

Berbagai macam teknologi dan komunikasi bermunculan dengan tanpa bisa dicegah, akibat dari semakin majunya pola pikir dan keilmuan serta keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah alat dan aplikasi dari yang tradisional sampai yang paling modern.<sup>8</sup>

Youtube dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini. Youtube dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya minat siswa dalam proses belajar. keberadaan Youtube ini merupakan tantangan bagi seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran begitu juga bagi siswa Youtube dapat memberikan tambahan materi dan proses analisis serta proses pemahaman materi yang mendalam dari banyaknya isi materi yang sama yang tersaji dalam Youtube dari berbagai narator dan kreator video, akhirnya proses tersebut berhenti pada pemahaman yang didapat oleh siswa, dari proses pencernaan materi menjadi bagian dari keyakinan dan akhlak yang harus dimiliki, diyakini dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Youtube memiliki peran penting dalam pembelajaran. Istiarini dalam penelitiannya mengatakan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama sebagai penunjang kualitas

<sup>8</sup> Lestari, R “ Penggunaan Youtube sebagai Media pembelajaran bahasa Inggris”. Seminar kedua pendidikan dan kemajuan yang menggembirakan, UM Surakarta, Agustus, 2017.



kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mausurah juga memaparkan penggunaan media pembelajaran Youtube mampu meningkatkan hasil belajar menulis teks materi ulasan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Media ini mampu menjadi alternatif untuk guru dalam mengajarkan materi teks ulasan.<sup>10</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penggunaan media pembelajaran Youtube memungkinkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa MTsN 10 Jember khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember?
2. Bagaimana penggunaan pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember?

<sup>9</sup> Itiarini, “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 bandar lampung” (Skripsi, UIN Raden Lintang Lampung: 2019)

<sup>10</sup> Siti Mausurah “Penggunaan media *Youtube* Pada pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2020)

3. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam kegiatan penelitian di MTsN 10 Jember yaitu :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember.
2. Mendeskripsikan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember.
3. Mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian penggunaan Media Pembelajaran Youtube untuk meningkatkan minat belajar siswa Mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember yaitu diharapkan bermanfaat dalam pengembangan IPA dalam penggunaan media Youtube. Serta dapat menambah wawasan bagi

peneliti dan meningkatkan perkembangan intelektual.

## 2. Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media menambah wawasan bagi peneliti dan meningkatkan perkembangan intelektual, penelitian ini juga bermanfaat untuk menyelesaikan laporan proposal skripsi dari peneliti.

### b. Bagi siswa

Manfaat yang ke dua, yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa secara detail pada materi pelajaran dan meminimalisir tingkat kebosanan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga nantinya hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

### c. Bagi guru

Sebagai masukan kepada guru MTsN 10 Jember agar meningkatkan kreativitas dan variasi pembelajaran, serta mempermudah guru MTsN 10 Jember dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih sering menggunakan media berupa media Youtube khususnya pada mata pelajaran IPA.

## **D. Definisi Istilah**

### **1. Youtube**

Youtube adalah sebuah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Ini adalah salah satu situs web terpopuler di dunia dan menyediakan berbagai jenis konten, termasuk video tutorial, hiburan, edukasi, dan banyak lagi.

### **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala bentuk materi atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Hal ini dapat mencakup berbagai jenis media, seperti buku teks, audio, video, gambar, perangkat lunak interaktif, dan lainnya, yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi pemahaman siswa.

### **3. Minat Belajar**

Minat siswa adalah tingkat ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap suatu subjek atau kegiatan tertentu. Ini mencerminkan antusiasme atau motivasi siswa dalam memahami dan belajar tentang topik atau keahlian tertentu. Minat siswa dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan keberhasilan mereka dalam pembelajaran. Minat siswa juga menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan belajar.

Minat belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu dengan melihat ketertarikan siswa pada saat pembelajaran, keaktifan siswa menjawab pertanyaan, berkurangnya tingkat kebosanan dan meningkatnya

## E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini akan disistematika menjadi lima bab yang berurutan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama didahului oleh sampul yang berisi judul penelitian. Pada bab pertama atau pendahuluan berisi bab konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah. Masuk ke bab yang dua berisi tentang kajian teori yang didalamnya terdapat penelitian penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pembahasan ini. Masuk ke bab ketiga yaitu menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, pendekatan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Bab keempat yaitu penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, pembahasan temuan meliputi hasil temuan yang didapat. Bab kelima atau penutup memuat kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini, disertakan sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan observasi, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut::

1. Penelitian yang dilakukan oleh Itiarini (2019) yang berjudul “Penggunaan Video dari Youtube sebagai media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 20 Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan pembelajaran *Youtube* terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu materi “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru” dan ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai media ajar yang diterapkan di SMP Negeri. Kesimpulan Hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah penggunaan video Youtube untuk media Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Lampung yaitu untuk menunjang kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini *Youtube* digunakan sebagai bahan ajar yang *Up to Date*.<sup>11</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulfa (2022) yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Youtube pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMP 23 Barru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>11</sup> Itiarini, “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 bandar lampung” (Skripsi, UIN Raden Lintang Lampung, 2019)

penggunaan video pembelajaran Youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu materi “Bangun Ruang”. Kesimpulan hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah video Youtube cukup efektif untuk dijadikan media pembelajaran selain untuk menumbuhkan respons minat siswa juga mengurangi kebosanan siswa pada saat kegiatan ajar mengajar berlangsung.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mas’uroh (2020) yang berjudul “Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa kelas VIII Mts Negeri Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020” bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan teks menulis siswa dan penggunaan Youtube dalam materi menulis teks di MTs Negeri Jakarta. Kesimpulan yang dihasilkan peneliti yaitu *Youtube* dapat membangun kemampuan teks menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks. Peneliti juga mengatakan bahwa Youtube menjadi pilihan media pembelajaran yang efektif untuk di kembangkan di sekolah<sup>13</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari (2021) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 12 Banyuasin” bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Banyuasin. Kesimpulan yang didapatkan terbukti dari hasil tes mendapatkan skor dari

---

<sup>12</sup> Sulfa, “Analisis Penggunaan Video *Youtube* Pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMP 23 Barru” (Skripsi, IAIN parepare,2022)

<sup>13</sup> Siti Mausurah, “Penggunaan media *Youtube* Pada pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

enam indikator sehingga bisa dimaknai dengan efektif.<sup>14</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Melfy Karenia Putri (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas IV A di Minu Ngigas Waru Sidoarjo” bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil belajar siswa di kelas. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil perhitungan spss bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel media Youtube terhadap hasil belajar siswa. Peneliti juga mengatakan dimana tiap siswa dapat aktif, komunikatif, dan juga memahami semua materi dalam pembelajaran serta mengalami perubahan nilai yang signifikan.<sup>15</sup>

**Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelititerdahulu**

| No | Judul Penelitian   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--|--|---|
| 1. | <b>Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 20 Lampung</b> (Skripsi, oleh Itiarani (2019) 151102857 Mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) | Meneliti media pembelajaran yang menggunakan Youtube menggunakan metode kualitatif | Materi yang digunakan adalah Pendidikan Agama Islam, serta tempat dari penelitiannya berbeda                  |
| 2. | <b>Analisis penggunaan Media Videp Youtube Pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 23 Baru</b> (Skripsi oleh Sulfa   | Meneliti media pembelajaran yang menggunakan Youtube, menggunakan                  | Materi yang digunakan adalah materi untuk sekolah dasar atau madrasah, tempat penelitian atau sekolah berbeda |

<sup>14</sup> Putri Lestari, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 12 Banyuasin” (Skripsi, Unsri, digilib.uinkhas.2021). digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>15</sup> Melfy Karenia Putri, “Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas IV A di Minu Ngigas Waru Sidoarjo” (Skripsi, Uinsa, 2022).



| No | Judul Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|---|--|
|    | (2022) 181600029<br>Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri ParePare Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)   | metode kualitatif   |  |
| 3. | <b>Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa kelas VIII Mts Negeri Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020</b> (Skripsi, oleh Siti Ma'usarah (2020) 11150130000079 Mahasiswa Universitas Islam negeri Jakarta Syarif Hidayatullah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) | Meneliti tentang media Youtube,   | Tempat dan Waktu Penelitian berbeda, Materi yang digunakan peneliti adalah Mengacu pada menulis, Menggunakan metode kuantitatif          |
| 4. | <b>Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 12 Banyuasin</b> (Skripsi, oleh Putri Lestari (2021) 06051181823003 Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)                     | Meneliti tentang media Youtube,   | Tempat dan Waktu Penelitian berbeda, Materi yang digunakan peneliti adalah Mengacu pada motivasi belajar, Menggunakan metode kuantitatif |
| 5  | <b>Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas IV A di Minu Ngigas Waru Sidoarjo</b> (Skripsi, oleh Melfy Karenia Putri (2022) D07218015 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)   | Meneliti tentang media Youtube, , menggunakan materi pembelajaran IPA, meneliti hasil belajar | Tempat dan Waktu Penelitian berbeda, menggunakan metode penelitian kuantitatif   |

Penelitian tersebut masih memiliki kelemahan- kelemahan diantaranya Peneliti tidak mencantumkan karakteristik spesifik yang digunakan guru pada sekolah tersebut, Pada pengelolaan waktu saat kegiatan pembelajaran, selanjutnya yaitu menariknya materi yang diajarkan dengan menyesuaikan video yang ditayangkan dengan materi menulis teks pemilihan video pembelajaran sangat penting untuk mengurangi tingkat kebosanan siswa. untuk mengatasi masalah kelemahan tersebut, pada penelitian ini mencantumkan beberapa karakteristik pemilihan video agar pembelajaran lebih efektif, pada pengelolaan waktu pada saat kegiatan pembelajaran bagaimana penelitian ini mampu mengatasi kelemahan tersebut dengan guru harus memperhatikan pengelolaan waktu yang baik sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia. Pada penelitian ini peneliti juga mendeskripsikan bagaimana pemilihan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan bertujuan untuk mengurangi tingkat kebosanan siswa.

Beberapa penelitian tersebut mampu mendukung bahwa penggunaan Youtube mampu menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Dengan menggunakan media Youtube guru dan siswa akan lebih mudah mengkaji materi pembelajaran secara lebih luas.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan materi pembelajaran dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan

kemauan mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan Daryanto, media pembelajaran merupakan segala hal (baik individu, objek, atau lingkungan sekitar) yang dapat dipergunakan untuk mengomunikasikan atau menghantarkan pesan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membangkitkan perhatian, minat, pemikiran, serta emosi siswa dalam proses belajar guna mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>17</sup>

Manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu :<sup>18</sup>

a. Menarik perhatian siswa

Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh bagi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik mampu memancing proses berpikir siswa sehingga menumbuhkan minat siswa untuk selalu memahami materi yang diajarkan. Pemilihan media pembelajaran juga sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran bertujuan menjadikan suasana kelas semakin hidup tidak monoton dan membuat siswa akan lebih aktif.

b. Mengatasi keterbatasan informasi

Pemilihan media pembelajaran akan semakin memperluas informasi bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran seperti Youtube in sangat efektif melihat keterbatasan

<sup>16</sup> Abi hamid,., Ramadhani,., Julian,., Safitri,., Mundarif,., Simarmata. *Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis: Medan:2020).

<sup>17</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta:Gava media,2016).

<sup>18</sup> IR Karo-Karo. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran". *Axiom:Jurnal Pendidikan dan Matematika*. 7 No.1 (UINSU, 2018): 95.

informasi atau materi di buku. Youtube juga menyajikan gambar / ilustrasi yang akan dijelaskan dengan detail.

c. Membuat Pembelajaran Interaktif

Kreatifitas pengajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, agar ada interaksi antara siswa dengan guru. Tanpa media pembelajaran, guru akhirnya cenderung berbicara satu arah kepada siswa dengan kata lain ceramah. Akhirnya suasana kelas akan cenderung membosankan dan pelajaran akan susah diterima.<sup>19</sup>

Artinya, peran media pembelajaran pada kegiatan belajar dikelas sangat penting guna keberhasilan penyampaian materi kepada siswa. Kualitas media pembelajaran juga mempengaruhi ketertarikan siswa dan pemahaman siswa pada saat belajar dikelas.

2. Youtube



Gambar 2. 1 Logo Aplikasi Youtube

Menurut Burke, Youtube adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. “Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di Youtube. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke Youtube.”<sup>20</sup>

<sup>19</sup> IR Karo-Karo. “Manfaat Media Dalam Pembelajaran”. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*. 7 No.1 (UINSU, 2018): 95.

<sup>20</sup> Burke, Synder, Rager . “An Assesment of Faculty of Youtube.” *The internet journal of*

Setiap bulannya Youtube dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun.

Pada tahun 2009, Youtube memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya Youtube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan.<sup>21</sup> Pemilihan video pembelajaran di Youtube harus sesuai dengan kebutuhan yang akan diberikan kepada siswa. Manfaat pemilihan Youtube sebagai platform media pembelajaran yaitu :

a. Bagi guru

- 1) Membantu menerangkan materi yang konkret secara dinamis.
- 2) Mampu menumbuhkan rasa percaya diri sebagai pengajar.
- 3) Membantu menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan yang tidak melelahkan, tidak ada penekanan dan memiliki model pembelajaran yang menyenangkan.<sup>22</sup>
- 4) Membantu efektifitas waktu dengan menyajikan informasi secara sistematis dan mudah dijelaskan.

b. Bagi siswa

- 1) Merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa.
- 2) Merangsang berpikir kritis siswa.
- 3) Membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran secara sistematis dengan menggunakan media khususnya video yang ada di platform Youtube.
- 4) Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak

---

*allied health sciences and practice (IAHSP)* 7 No.1 (US, 2009): 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>22</sup> Rizqa., dkk. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Ishlah*", *Jurnal Pendidikan Islam*. 19 No.1 (Pare-pare, 2019): 22.

terkesan monoton.

- 5) Memberikan informasi yang luas kepada siswa yang tidak didapatkan pada buku dari sekolah.

Namun setiap media pembelajaran juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, khususnya pada media pembelajaran yang ada di platform Youtube. Oleh karena itu pemilihan video harus sesuai dengan pembelajaran.

a. Kelebihan

- 1) Potensi, khususnya Youtube adalah halaman web yang terkenal di dunia saat ini Youtube mampu memberikan nilai tambahan terhadap bidang *education* atau pendidikan.
- 2) Praktis, artinya Youtube mudah untuk dijangkau atau digunakan semua kalangan dari siswa maupun guru.
- 3) Interaktif, yang berarti Youtube mampu sebagai sarana kita untuk tanya jawab dan berdiskusi dan juga mampu menyurvei video pembelajaran yang ada di dalamnya.
- 4) *Shareable*, artinya video yang ada di Youtube bisa dengan mudah kita bagikan secara berkala maupun secara luas karena akses Youtube bisa digunakan dengan cara yang mudah.<sup>23</sup>

b. Kekurangan

---

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id<sup>23</sup> M. Syafrizzal Bakhtiar, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha, 2021).

- 1) Asosiasi jaringan, tidak banyak sekolah yang sudah memfasilitasi jaringan wifi di sekolah, membuat video pembelajaran yang ada di Youtube harus digunakan secara streaming.
- 2) Mentalitas Instan, cara yang paling umum digunakan untuk mencari informasi dengan sangat mudah maka dari itu butuh bimbingan dan wawasan bagi siswa oleh guru. Karena jika tidak dikendalikan akan memberi dampak yang tidak diinginkan.
- 3) Kualitas konten dan video, karena pemilihan keduanya sangat penting. Tidak semua video pembelajaran memiliki kualitas yang baik pada saat pengguna mengunggahnya.
- 4) Proses pencarian sumber, ribuan video pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA tersedia di situs Youtube maka dari itu pemilihan sumber membutuhkan keahlian khusus yang harus dimiliki oleh guru.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan, dalam hal ini Youtube mampu menjadi platform

yang cocok dalam dunia pendidikan dengan berbagai ribu konten video guru akan lebih mudah mencari video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Namun dengan adanya kekurangan dan kelebihan pada situs Youtube pemilihan video pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik yang di inginkan.

### 3. Minat Belajar

Mengetahui meningkatnya minat belajar salah satunya dilihat dari

<sup>24</sup> Itiarini, "Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 bandar Lampung" ( Skripsi, UIN Raden Lintang Lampung: 2019).





yaitu: 1) Perilaku percaya, keyakinan akan hasil dari evaluasi dari perilaku seseorang (*behavior belief*); 2) Keyakinan akan norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative belief*): 3) Keyakinan adanya faktor yang mempengaruhi dan menghambat untuk perilaku sadar akan faktor tersebut (*control belief*).

Artinya *behavior belief* yaitu menumbuhkan rasa suka dan tidak suka berdasarkan perilaku individu tersebut. *Normative belief* yaitu tekanan dari lingkungan sosial atau norma subjektif. Sedangkan *control belief*, yaitu menyimpulkan kontrol perilaku terhadap individu tersebut.

Jadi, bisa disimpulkan jika norma subjektif atau kondisi lingkungan sosial menuju ke arah positif lebih banyak individu akan cenderung ikut melakukan perilaku tersebut, sebaliknya jika kondisi lingkungan sosial menuju ke arah negatif lebih banyak individu akan cenderung juga ikut. Perilaku tidak ditentukan oleh sikap umum tetapi perilaku ditentukan oleh sikap tertentu. Sikap terhadap suatu perilaku bersama norma subjektif atau niat berperilaku tertentu.

#### a. Unsur Unsur Minat Belajar

##### 1) Perasaan

Perasaan sebagai salah satu psikis penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya sesuatu yang sesuatu dari luar.<sup>27</sup>

Perasaan senang sangat berpengaruh untuk tumbuhnya rasa

minat seseorang khususnya minat belajar pada siswa menghasilkan

<sup>27</sup> Baharudin, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), 135.



membutuhkan kecakapan guru sebagai pendidik.

## 2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek.<sup>28</sup> Hubungan antara perhatian dan minat selalu terlihat dalam konteks psikologis, khususnya dalam hal siswa. Jika seorang siswa menunjukkan ketertarikan pada suatu mata pelajaran, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat. Karena minat setiap siswa tidak selalu serupa, maka seorang guru perlu menggunakan kekreatifan untuk memicu perhatian pada siswa.

Perhatian diklasifikasikan menjadi dua hal yaitu:<sup>29</sup>

### a) Perhatian yang sengaja dibangkitkan oleh guru

Agar dapat menarik perhatian dengan sengaja, seorang guru perlu mampu mengilustrasikan signifikansi dari materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki oleh

siswa dengan isi materi yang sedang diajarkan. Tambahan pula, pendidik juga berupaya untuk menginspirasi siswa agar terlibat dalam semangat persaingan yang positif dalam proses pembelajaran.

### b) Perhatian yang spontan muncul dari diri siswa sendiri

Perhatian alami sebetulnya bisa dihasilkan ketika dalam proses pembelajaran, guru telah melakukan persiapan yang

<sup>28</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), 14.

<sup>29</sup> Bsyiruddin Usman, *Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 9.

matang. Persiapan ini mencakup penyusunan materi pembelajaran serta menyiapkan alat bantu seperti media pembelajaran. Selain itu, disarankan untuk menghindari unsur-unsur yang dianggap tidak relevan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>30</sup>

### 3) Motif

Hal ini adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa minat. Sesuatu tersebut adalah penggerak diri siswa agar mempunyai rasa senang untuk belajar entah itu dari luar maupun dari dalam.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat dibutuhkan sebab jika seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.<sup>31</sup>

Jadi motif adalah dasar penggerak diri untuk menumbuhkan rasa minat belajar seseorang sehingga dia berminat untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi minat

Secara umum ada dua faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu:

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu pemusatan motivasi, keingintahuan, perhatian, dan kebutuhan
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar

<sup>30</sup> Bsyiruddin Usman, *Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 9.

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002) , 148.

yaitu orang tua, keluarga, dan teman sebaya.

Faktor yang dipaparkan di atas juga tidak berdampak pada minat belajar siswa akan tetapi juga berpengaruh untuk hasil belajar siswa.<sup>32</sup>

c. Usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru guna untuk meningkatkan minat belajar siswa melihat dari alat utama untuk meningkatkan hasil belajar adalah menumbuhkan rasa minat pada siswa .

- a) Membandingkan adanya kebutuhan siswa sehingga siswa senantiasa rela mengikuti kegiatan belajar dengan kemauan diri sendiri.
- b) Menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan persoalan yang pernah dialami siswa sehingga siswa memusatkan perhatiannya.
- c) Menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton .
- d) Menerapkan kegiatan belajar mengajar secara interaksi antara guru dan siswa, artinya tidak membiarkan guru aktif di dalam kelas namun siswa juga diberi kesempatan untuk aktif. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar tidak satu arah.

Dapat disimpulkan, bahwa minat dapat ditumbuhkan dapat dengan beberapa aspek yaitu dapat ditumbuhkan melalui individu siswa maupun dukungan lingkungan. Peran orang tua, guru, dan individu siswa menjadi poin penting guna menumbuhkan rasa minat belajar. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah perasaan senang. Minat siswa juga akan mempengaruhi meningkat atau tidak hasil belajar siswa.

#### 4. Penggunaan Youtube dalam mata pelajaran IPA

Adanya media dalam pembelajaran adalah hal yang membantu memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran. Memanfaatkan media yang bervariasi tentu memecahkan masalah kerumitan materi yang akan lebih efektif diterima siswa. Menurut Nana Sudjana, proses dan hasil belajar siswa adalah hal paling mencolok dalam dampak pemanfaatan media pembelajaran dan dengan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga penggunaan media sangat dianjurkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>33</sup>

Video pembelajaran pada mata pelajaran IPA sebagai media untuk mentransferkan materi atau informasi kepada siswa yang juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dinilai cukup efektif jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, ada juga pemilihan karakteristik video yang akan ditampilkan untuk disuguhkan kepada siswa.

Media sosial Youtube adalah menjadi pilihan utama untuk berbagi video. Untuk keperluan pembelajaran, Youtube sangat relevan digunakan sebagai media berbagi video pengajaran maupun praktik atau pemberian contoh kepada peserta didik.<sup>34</sup> Guru mampu menemukan karakteristik video pembelajaran yang cocok untuk disuguhkan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran IPA. Video yang *up to date* dengan banyak kreator yang diperbarui dengan rutin mengikuti jaman mengingat teknologi kini berkembang dengan sangat pesat.

<sup>33</sup> Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2011), 39.

<sup>34</sup> Harsanto, *Innovasi Pembelajaran di Era digital* (Bandung: Unpad press: 2017), 21.

Adapun langkah-langkah pemilihan penggunaan video Youtube untuk digunakan sebagai media pembelajaran yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Pemilihan video harus ditujukan sesuai dengan instruksional yang sudah dibentuk di awal pembelajaran yang mengacu pada satu atau tiga ranah yaitu psikomotorik, kognitif dan afektif. tujuan ini harus digunakan sebagai gambaran agar mempermudah siswa untuk menyelesaikan test yang bersifat proaktif dan berpikir kritis.

2. Sesuai dengan pembelajaran

Pemilihan video juga harus memperhatikan keefektifan isi dari video yang akan diberikan saat pembelajaran di kelas. Media juga harus disesuaikan dengan pengajar yang paham kebutuhan dan kemampuan mental siswa.

3. Aspek Materi

Aspek materi menjadi pertimbangan tepat atau tidaknya materi yang diajarkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun langkah langkah untuk memilih materi adalah atribut yang harus diperhatikan dan dilatih oleh guru adalah:<sup>35</sup>

- 1) Ketersediaan sumber setempat, yakni diyakini sumber video dengan jelas dan jika tidak bisa diakses oleh sumber yang ada, maka perlu adanya dibeli.
- 2) Efisiensi biaya dan pencapaian tujuan bersama dengan aspek teknis media pembelajaran.

3) Perlu memiliki fleksibilitas, kemudahan penggunaan, dan daya tahan dalam jangka waktu yang panjang. Ini berarti media tersebut dapat diaplikasikan di berbagai tempat dan waktu sesuai kebutuhan.

Dapat disimpulkan, dengan melihat mata pelajaran IPA kerap menjadi mata pelajaran yang membosankan dan terkesan sulit. Dengan permasalahan tersebut diharapkan guru dapat dengan kreatif menunjukkan pelajaran IPA yang menyenangkan. Maka terbentuklah media pembelajaran video yang diyakini mengurangi potensi kebosanan siswa melihat di dalam video menggunakan animasi menarik yang akan mampu meningkatkan minat belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan permasalahan.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian metode kualitatif sendiri adalah metode yang menghasilkan data dengan menggunakan teknik menganalisis melalui observasi, wawancara ataupun survey. Metode penelitian ini menghasilkan data dengan kata-kata bukan bersifat kuantitas. Metode kualitatif tidak perlu data analisis statistika (perhitungan) seperti yang dilakukan saat penelitian kuantitatif.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 10 Jember tepatnya di Jln. Kebon Desa Tutul Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah dengan berbagai pertimbangan:

1. Ingin mengetahui pelaksanaan dan penggunaan media pembelajaran Youtube pada mata pelajaran IPA di kelas.
2. Ingin mengetahui respons minat dan bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada mata pelajaran IPA di kelas.
3. Peneliti merasa bahwa sekolah tersebut cocok untuk dijadikan tempat

---

<sup>36</sup> Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 920.

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed methode*. (Bandung :Alfabeta: 2013)

penelitian yang akan dilakukan dengan topik penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran di kelas, di lingkungan sekolah tersebut dengan dominan guru menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah mendeskripsikan jenis data dan sumber data, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer yang didapatkan di lapangan misalnya langsung dari narasumber atau informan. Di sini sumber data primer yang telah dilakukan oleh peneliti adalah wawancara kepada Guru MTsN 10 Jember khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Informan pada penelitian ini yakni Bapak Hijrah Isnaidi selaku waka kurikulum, Bapak Akhmad Junaidi selaku guru IPA, dan 4 siswa yang bernama Aldo Febrian, Nuri Almaghfira, Sila Cahya, dan Maulana Gabriel.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah fase terpenting dari suatu penelitian karena dari data yang telah dikumpulkan analisis yang akan dilakukan akan jauh lebih mudah dan hasil lebih akurat. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dalam penelitian yaitu<sup>38</sup>:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yaitu dengan cara tatap muka memberikan tanya jawab kepada narasumber. Saat ini wawancara tidak harus dilakukan dengan cara tatap muka, melihat kemajuan teknologi

<sup>38 38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed metode*. ( Bandung :Alfabet: 2013).

kegiatan wawancara ini bisa dilakukan dengan media *online* contohnya melalui internet seperti *google meet* ataupun panggilan pada media-media elektronik di internet. Wawancara pada hakikatnya bertujuan untuk mencari informasi tentang sebuah isu atau tema yang dilakukan dalam penelitian, atau juga memberikan pembuktian terhadap informasi yang diperoleh di lain sumber itu benar adanya. Seperti pada penelitian ini peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara pada waka kurikulum, Guru IPA maupun kepada siswa di MTsN 10 Jember untuk menggali informasi mengenai perencanaan pembelajaran, penggunaan media serta respons siswa pada saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran Youtube untuk materi IPA khususnya materi Hakikat Sains dan Metodologi Ilmiah.

## 2. Observasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dalam penelitian adalah observasi, adalah teknik yang lazim untuk dilakukan. Hasil observasi adalah berupa peristiwa, kejadian, objek atau kondisi dan suasana tertentu pada perasaan emosi seseorang. Pada hakikatnya observasi menggunakan indera penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh hasil data untuk penelitian. Observasi bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang riil suatu peristiwa dan kejadian untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>39</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kondisi sekolah, kondisi kelas, penyusunan

<sup>39</sup> <sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed metode*. ( Bandung :Alfabet: 2013).

perencanaan pembelajaran oleh guru, persiapan guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Informasi juga bisa didapatkan melalui teknik selain wawancara dan observasi yaitu melalui teknik dokumentasi. Teknik ini menggunakan cara mencari informasi dengan mengumpulkan berupa foto, video, catatan, hasil rapat, jurnal rapat, dan sebagainya. Dengan teknik ini peneliti bisa menggali informasi yang ada di masa silam.

Peneliti juga akan mengambil dokumentasi berupa foto saat pengambilan data pada saat observasi di kelas, dan ketika wawancara dengan waka kurikulum guru pada sekolah tersebut. Data ini diambil untuk mendukung kevalidan data yang digunakan untuk penyusunan laporan penelitian.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup> Teknik yang dilakukan peneliti adalah model Miles dan Huberman.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh akan banyak dengan

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta,2016), 246.

kata-kata, maka analisis yang dilakukan melalui:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan pada catatan yang muncul di lapangan selama penelitian berlangsung. Proses ini dilakukan terus-menerus selama penelitian dilakukan. Meringkas dan mengumpulkan data ke dalam konsep dan tema itulah kegiatan reduksi data. Reduksi data tidak bersifat sekali jadi tetapi secara bolak-balik dan bersifat interaktif.

### **2. Penyajian Data**

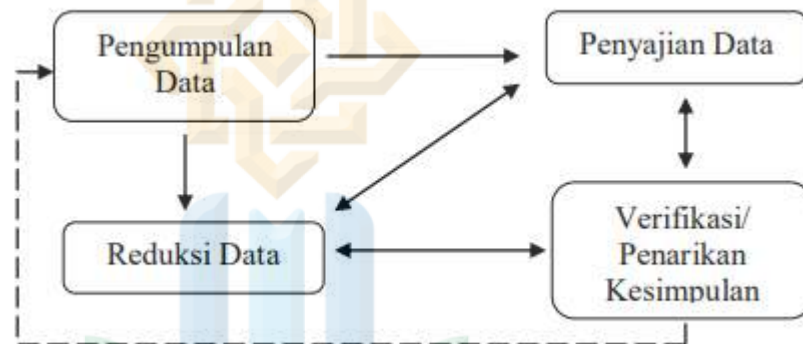
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga menentukan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data disusun dengan rapi dan memudahkan peneliti untuk melihat hasil, apakah kesimpulan sudah tepat atau diharuskan untuk melakukan penelitian kembali. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik ataupun bagan.<sup>41</sup>

### **3. Penarikan Simpulan**

Penarikan kesimpulan adalah upaya yang dilakukan peneliti dengan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung di lapangan, dari permulaan mengumpulkan data. Penarikan kesimpulan adalah upaya atau usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi. Penarikan kesimpulan disusun jika data sudah tersusun dengan lengkap. Sebelum penarikan kesimpulan

<sup>41</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Alhadrah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17, no 33 (2019), 81.

yang harus dilakukan adalah menyusun reduksi data. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk narasi. Kegiatan ini adalah tahap akhir kegiatan analisis data penelitian.



**Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan data**

## F. Keabsahan Data

Dengan uji keabsahan data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Uji keabsahan data meliputi berbagai uji. Menurut Sugiyono (2016), keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>42</sup>

### 1. Uji Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data adalah bermaksud membuktikan kebenaran data yang diperoleh dengan sebenarnya. Teknik ini menggunakan triangulasi, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman, pengecekan sumber, pengecekan anggota dan kecukupan referensi. Triangulasi adalah

uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar guna untuk perbandingan dan pengecekan data yang diperoleh di lapangan.<sup>43</sup>

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji data kredibilitas ini dengan cara mengecek dari beberapa sumber. Data yang diperoleh oleh peneliti diuji sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya disepakati oleh beberapa sumber yang diambil sebelumnya.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji ini dapat menggunakan perbandingan dengan pengambilan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti mengambil sumber data dengan menggunakan wawancara namun juga peneliti menggunakan teknik pengambilan dokumentasi diperoleh hasil data yang berbeda. Maka dari itu, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data sehingga memastikan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang akan diambil oleh peneliti sebaiknya pada waktu yang berbeda. Semisal pengambilan data wawancara hari ini, disarankan pengambilan data wawancara ke informan ke dua dilakukan keesokan harinya. Jika peneliti mendapatkan hasil yang berbeda penelitian harus dilakukan berulang hingga tercapai hasil data yang dianggap benar.

## 2. Kebergantungan (*dependability*)

Uji ini guna untuk menjaga ketika ada kesalahan yang diinterpretasikan oleh peneliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan yang dibuat peneliti sebagai manusia adalah hal wajar karena faktor keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan juga waktu.

### 3. Uji Kepastian (*confirmability*)

Uji ini adalah uji kriteria yang digunakan peneliti untuk mengecek nilai atau interpretasi hasil data dan kelengkapan informasi dengan didukung materi yang ada.<sup>44</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Pendahuluan
  - a. Observasi
  - b. Penyusunan proposal
  - c. Revisi proposal
  - d. Penyusunan rencana penelitian
  - e. Penyusunan instrumen
2. Penyusunan instrumen ini adalah pedoman wawancara
3. Uji validitas

Validasi bertujuan untuk memvalidkan atau menentukan apakah instrumen sudah valid atau perlu adanya revisi. Validasi dilakukan oleh validator.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profile MTsN 10 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember adalah unit pelaksana pendidikan di bawah peresmian oleh menteri agama Republik Indonesia. MTsN 10 jember berdiri tanggal 25 oktober 2017, dengan perubahan dari MTs SA Balung menjadi MTsN 10 Jember berdasarkan surat keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 906. Pada tahun 2015 MTsN 10 Jember sudah memiliki akreditasi B dan menerapkan wajib belajar 9 tahun.

MTsN 10 Jember berlokasi di wilayah selatan Kabupaten Jember, tepatnya di Jl. Puger No 42, Desa Tutul, Kecamatan Balung. Sekolah ini memiliki luas tanah sekitar 8.376 meter persegi. Saat ini, MTsN 10 Jember dipimpin oleh Bapak Moh. Nasir S.Pd. M.Pd.I dan telah mencapai akreditasi A.

Seperti halnya sekolah-sekolah lainnya, MTsN 10 Jember juga memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai arahan dan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>45</sup>

##### 2. Visi dan Misi MTsN 10 Jember

###### a. Visi

“Terwujudnya Insan Religius, Unggul Dalam Prestasi dan Kompetitif”

###### b. Misi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>45</sup> MTsN 10 Jember, “Profile MTsN 10 Jember” 08 Agustus 2023.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas baik di bidang akademik dan non akademik dengan mewujudkan:
  - a) Terciptanya budaya Islami
  - b) Seluruh warga madrasah berpakaian Islami
  - c) Membiasakan membaca asmaul husna
  - d) Membiasakan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah
  - e) Membiasakan membaca Al-Qur'an
  - f) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- 2) Berakhlaqul karimah dalam tata kehidupan sehari-hari
  - a) Membiasakan berjabat tangan yang Islami dan mengucapkan salam
  - b) Membiasakan bertutur kata yang baik dan sopan
  - c) Unggul dalam prestasi akademik
  - d) Juara 1 dalam KSM Tingkat Kabupaten
  - e) Juara 1 dalam OSN Tingkat Kabupaten
  - f) Juara 1 lomba-lomba akademik Tingkat Kabupaten
- 3) Unggul dalam prestasi non akademik
  - a) Juara 1 Porseni Tingkat Kabupaten
  - b) Juara 1 POPDA Tingkat Kabupaten
  - c) Juara 1 lomba-lomba non akademik Tingkat Kabupaten
  - d) Menciptakan budaya kompetisi di Madrasah<sup>46</sup>

### 3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember

<sup>46</sup> MTsN 10 Jember, "Visi misi MTsN 10 Jember" 08 Agustus 2023

Nomor Urut Satker : 051202  
 NSM : 120155  
 NPSN : 69978959  
 NUS : 1004  
 Tahun Berdiri : 2009  
 Tahun Oprasional : 2010  
 Jenjang Akreditasi : A  
 Alamat Lengkap : Jl / Desa : Jl. Puger no 42  
 Kecamatan : Balung  
 Kota : Jember  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 No Telp : 0336-623244  
 Nama Kepala Madrasah : Moh, Nasir, S.Pd., M.Pd.I  
 No Telp/HP : 081336760670

NIP : 197703172005011008<sup>47</sup>

Deskripsi temuan penelitian yaitu mengenai penggunaan media video pembelajaran bersumber dari platform Youtube mata pelajaran IPA dengan sub bab “Hakikat Sains dan Metode Ilmiah” di MTsN 10 Jember adalah sebagai berikut:

#### 1) **Kondisi dan Situasi MTsN 10 Jember**

MTsN 10 Jember berada di kecamatan Balung tepatnya di desa

<sup>47</sup> MTsN 10 Jember, “Data sekolah” 08 Agustus 2023.

tutul. Kondisi sekolah yang cukup strategis dengan bangunan yang layak sangat sesuai untuk standar sekolah yang memiliki Akreditasi A. Situasi sekolah dekat dengan jalan raya namun cukup jauh dengan pemukiman warga menjadikan daerah sekolah tersebut sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Denah untuk menuju sekolah tersebut juga cukup mudah dan akses untuk masuk ke lingkungan sekolah pun sudah cukup baik.<sup>48</sup>

## 2) **Situasi dan Kondisi Siswa kelas VII MTsN 10 Jember**

Situasi Siswa kelas VII MTsN 10 Jember yang terletak di desa tutul ini memiliki total 96 siswa yang terbagi 3 kelas dengan masing-masing 32 siswa khususnya kelas VIIA. Siswa kelas VIIA di MTsN 10 Jember mampu berpikir kritis, logis dan realistis yaitu dengan memperhatikan hal-hal yang ada di sekitar. Perlu diperhatikan oleh guru khususnya guru mata pelajaran IPA yaitu dengan menyuguhkan media pembelajaran dengan visualisasi yang mudah dipahami dan konkret bertujuan untuk mengasah pemikiran siswa agar lebih kritis dan paham akan mata pelajaran.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan observasi di kelas VII MTsN 10 Jember siswa di kelas rata rata mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi jika kegiatan pembelajaran tidak terlalu monoton dengan mengandalkan interaksi hanya pada pihak guru atau dengan kata lain

<sup>48</sup> Observasi di MTsN 10 Jember, 08 Agustus 2023.

<sup>49</sup> Observasi di MTsN 10 Jember, 08 Agustus 2023.

metode ceramah.<sup>50</sup>

### 3) **Kondisi Sarana dan Prasarana**

Fasilitas di MTsN 10 Jember tergolong cukup lengkap. Dalam hal ini, fasilitas ruang kelas yang mencakup kelas 7 hingga 9, memberikan kenyamanan yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, terdapat laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk pelaksanaan praktikum, khususnya dalam konteks mata pelajaran IPA. Namun, perlu dicatat bahwa ukuran laboratorium masih terbatas sehingga belum sepenuhnya dapat memfasilitasi pelaksanaan praktikum di dalamnya. Selain ruang kelas dan laboratorium IPA, juga terdapat fasilitas lain seperti ruang guru, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha (TU), ruang kepala sekolah, dan area parkir kendaraan. Meskipun demikian, sejumlah fasilitas masih memiliki keterbatasan.<sup>51</sup> Fasilitas untuk mendukung proses pengajaran di kelas

dinilai memadai, terutama dalam menghadirkan media video dari platform Youtube. Meskipun seharusnya dilengkapi dengan LCD projector namun untuk mencapai efektivitas pengajaran, guru harus mempersiapkan peralatan seperti speaker dan mikrofon secara mandiri.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kelancaran operasional, perlu pertimbangan untuk memperluas fasilitas laboratorium serta menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran

<sup>50</sup> Observasi di MTsN 10 Jember. 08 Agustus 2023

<sup>51</sup> Observasi di MTsN 10 Jember. 08 Agustus 2023

seperti speaker dan mikrofon secara lebih terencana.

## **B. Penyajian dan Data Analisis**

### **1. Perencanaan Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA di MtsN 10 Jember**

Pada tahap identifikasi, materi yang akan disampaikan melalui Youtube ditentukan dengan cermat, dengan fokus pada konsep-konsep utama dalam materi "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah." Setelah itu, langkah berikutnya adalah melakukan pemilihan video yang relevan di platform Youtube. Upaya dilakukan untuk menemukan video yang tidak hanya sesuai dengan materi yang telah diidentifikasi, tetapi juga memastikan bahwa video tersebut memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan pemahaman siswa kelas VII. Video tersebut juga harus memenuhi standar konten pendidikan agar dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif.

Setelah video dipilih, disusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran yang spesifik, durasi video yang akan ditonton oleh siswa, aktivitas atau pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa setelah menonton video, dan materi tambahan atau sumber belajar yang mendukung pengajaran. Selain itu, pengembangan panduan penggunaan Youtube bagi guru juga diperlukan, yang mencakup petunjuk mengenai cara mengintegrasikan video ke dalam pembelajaran, pertanyaan yang dapat digunakan dalam diskusi kelas, dan alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah menggunakan video sebagai sumber belajar.

Pemilihan Youtube untuk pembelajaran adalah langkah penting dalam mendukung proses belajar demi meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa. Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dapat memajukan informasi dan pengalaman siswa guna mencapai prestasi yang lebih efektif dan nyata. Pada dasarnya, siswa membutuhkan informasi tambahan yang lebih luas terkait materi yang mereka terima agar mampu siswa renungkan dengan melihat video pembelajaran yang disuguhkan.

Melibatkan Youtube sebagai sumber untuk mencari video pembelajaran siswa akan menemukan informasi yang terpisah dari buku sekolah yang mereka dapatkan, buku perpustakaan maupun penjelasan dari guru. Guru IPA di MtsN 10 Jember juga mengatakan:

“sebelum kegiatan pembelajaran apalagi menggunakan video pemilihan video juga penting, seperti cari video yang menarik yang didalamnya terdapat ilustrasi gambar gambar yang nyata, contohnya kaya di materi un jika siswa tidak terjun langsung di laboratorium siswa mungkin tidak akan mengerti kalau cuma modal membayangkan saja jika guru menggunakan metode ceramah kecuali seperti saya memakai video memberikan gambar langsung jadi siswa tau contohnya pada materi ada juga nanti membuat preparat jadi siswa mungkin lebih mengerti”<sup>52</sup>

Pertanyaan tersebut juga di dukung oleh Bapak Hijrah Isnaidi selaku Waka kurikulum,

“pembelajaran jika memakai video alat alatnya harus disipakan seperti lcd, speaker, kalau speaker biasanya guru membawa pribadi. Kalau memakai video memang lebih menarik ya, jadi suasana kelas lebih hidup”<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Guru IPA Akhmad Junaidi, Diwawancara oleh Penulis , Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>53</sup> Waka Kurikulum Hijrah Isnaini, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.



Adapun karakteristik yang digunakan untuk pemilihan video pembelajaran dari Youtube di Kelas VII MTsN 10 Jember yaitu :

- 1) Memiliki pesan yang jelas, bertujuan agar siswa yang menerima pelajaran tersebut mudah memahami informasi yang didapatkan dan juga siswa akan lebih bisa fokus belajar.
- 2) Berdiri sendiri, meskipun sumber informasi yang terdapat di video diambil dari beberapa buku, namun sebaiknya memilih video yang informasinya sedikit luas dari yang terdapat pada buku.
- 3) Bersahabat dengan pemakainya, artinya memiliki bahasa yang luas dan mudah dimengerti. Jadi siswa akan mudah mengerti atau memahami.
- 4) Respentif isi, Artinya mata pelajaran yang disampaikan pada video juga harus tepat dan benar.
- 5) Visualisasi dengan media, konten yang dipilih harus menarik terdapat animasi, gambar, video nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 6) Menggunakan resolusi yang tinggi, dan memakai speaker agar siswa di kelas mampu mendengar dengan jelas materi yang disampaikan di video.
- 7) Video pembelajaran diberikan menggunakan LCD projector, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dalam satu kelas oleh semua siswa.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Observasi di MTsN 10 Jember, 10 Agustus 2023.



**Gambar 4. 2 Video pembelajaran dari Youtube yang ditampilkan**

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan Youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=sKUq9zUbtM0>. Video berjudul "Bab 1 Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah #1 (Apa itu Sains?) | IPA SMP 7 | Sekolah Penggerak" adalah bagian dari seri pembelajaran IPA untuk siswa kelas 7 yang dipublikasikan di kanal "*ominiap*". Dalam video tersebut, *subscriber* diundang untuk menggali dan berbagi informasi mengenai berbagai bidang ilmu sains serta mengenal para ilmuwan sains yang ada di seluruh dunia. Video ini telah mendapatkan perhatian yang signifikan, dengan lebih dari 81 ribu tayangan sejak dipublikasikan pada 28 Juli 2021. Selain itu, video ini merupakan bagian dari playlist yang berisi 11 video yang membahas materi IPA kelas 7 sesuai dengan Kurikulum Sekolah. Dengan jumlah *subscriber* sekitar 3,63 ribu, video ini menjadi sumber pembelajaran yang berguna bagi siswa dan pendidik yang tertarik dalam materi IPA kelas 7.<sup>55</sup>

## 2. Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA di MtsN 10 Jember

Pelaksanaan pembelajaran sangat penting bagi persiapan guru untuk memulai guru harus menguasai materi yang akan diajarkan. Tidak hanya itu, media dan ala-alat pembelajaran juga instrumen pembelajaran juga harus disiapkan matang matang. Karena penguasaan materi dan penguasaan metode atau model pembelajaran akan mempengaruhi suasana kelas agar kelas tidak monoton cenderung membosankan.

Pelaksanaan pembelajaran juga mencakup strategi yang digunakan guru bertujuan agar siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Langkah langkah yang biasa dilakukan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran yaitu meliputi memilih materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, memilih media pembelajaran.

Penting diingat perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar agar mendorong siswa agar mampu berkembang mempunyai keterampilan kritis dan berani mengutarakan pendapat juga memngembangkan kreativitas siswa

Pada observasi wawancara di MTsN 10 Jember waka kurikulum yaitu Bapak Hijrah Isnaini S.Pd mengatakan:

“guru disini menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru dan kemampuan siswa, juga menggunakan sarana yang tersedia di sekolah seperti contohnya fasilitas outdoor, laboratorium, fasilitas LCD projector yang bisa dibawa guru di kelas, namun jarang guru disini jika memakai LCD projector karena ketersediaannya terbatas” Waka kurikulum juga

menambahkan “<sup>56</sup>Jadi disini itu guru guru biasanya menggunakan metode ceramah lebih fokus menggunakan sumber belajar dari buku sekolah disini juga masih banyak guru yang sudah sepuh mbak jadi ya menggunakan pembelajaran yang gampang saja intinya bervariasi tapi yang lebih dominan ya metode ceramah”<sup>57</sup>

Disimpulkan dari pernyataan waka kurikulum diatas adalah guru di MTsN 10 Jember juga menggunakan fasilitas sekolah dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Namun, hanya dominan menggunakan sistem pembelajaran dengan metode ceramah. Penggunaan LCD projector yang disediakan sekolah juga jarang dipergunakan dikarenakan tidak sedikit guru di MTsN 10 Jember kurang mampu mengoperasikan LCD Projector atau menggunakan media projector pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum yang menyatakan:

“kalau pakai LCD projector jarang mungkin lebih banyak hanya menggunakan buku ya, mungkin juga hanya beberapa guru yang menggunakan LCD projector untuk dibawa di kelas”<sup>58</sup>

Bapak Waka kurikulum juga menambahkan:

“Kalau untuk sarana disini ada namun setiap guru harus koordinasi takutnya ada bentrok pemakaian dan untuk sarana tambahanya juga harus menyediakan secara pribadi”

MTsN 10 Jember memang menerapkan model pembelajaran berbagai macam namun dominan guru menggunakan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran Youtube pada dasarnya sangat berpengaruh untuk pemahaman siswa dikarenakan Youtube menyajikan objek nyata yang disuguhkan berupa gambar gerak dengan urutan yang

digilib.uinkhas.ac.id <sup>56</sup> Wakakurikulum Hijrah Isnaini, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023, inkhas.ac.id

<sup>57</sup> Wakakurikulum Hijrah Isnaini, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>58</sup> Waka Kurikulum Hijrah Isnaini, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

konkret. Youtube menyajikan pembelajaran yang menarik. Youtube juga menjadi alternatif yang sangat dinamis untuk menyalurkan pendidikan dengan sangat efektif untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian di MTsN 10 Jember waka kurikulum juga menegaskan:

“jika menggunakan video yang ditampilkan di LCD projector siswa sebenarnya sangat banyak yang antusias dibandingkan menggunakan metode ceramah apalagi video yang dipilih guru menarik. Siswa itu akan jarang yang merasa bosan contohnya menjadi mengantuk di kelas juga ada yang ngobrol sendiri”

Salah satu guru yang menggunakan media pembelajaran Youtube yaitu guru IPA yakni Bapak Akhmad Junaidi S.Pd

“penggunaan video pembelajaran selain mempermudah guru agar tidak cenderung berinteraksi satu arah juga dapat menarik perhatian siswa khususnya materi IPA yang dimana IPA dianggap sulit dikarenakan melibatkan konsep konsep yang abstrak dan teori yang kompleks. Terkhusus bagi siswa SMP yang tidak sedikit menjadikan mata pelajaran IPA menjadi mata pelajaran yang tidak diminati.”<sup>59</sup>

Untuk mengatasi kesulitan ini guru khususnya guru IPA penting untuk menerapkan komitmen pada pembelajaran, serta mencari sumber referensi dan tutorial tambahan untuk membantu penyaluran materi agar mencapai tujuan tertentu. Penggunaan media dari Youtube seperti dalam pembelajaran mata pelajaran IPA menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi 2 interaksi antara guru dan siswa. Siswa juga mampu mengambil peran penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berkualitas dan luas.

<sup>59</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

“Kalau di kelas biasanya saya memakai metode ceramah namun juga sering biasanya pakai LCD projector untuk menampilkan video pembelajaran, sumbernya ya dari Youtube. Jadi ya tetap kita menyusun RPP. Lalu memilih video yang cocok untuk ditampilkan dalam pembelajaran saat di kelas”<sup>60</sup>

Namun, sebelum pelaksanaan pembelajaran juga perlu adanya penyusunan konsep dan langkah-langkah mempersiapkan kegiatan pembelajaran tersebut. Di MTsN 10 Jember guru mempersiapkan dari RPP, Sarana dan prasarana yang digunakan seperti alat LCD projector dan memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>61</sup>



**Gambar 4. 1 Penggunaan Youtube Pembelajaran IPA**

Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran IPA, yang dilakukan adalah mencari video pembelajaran pada situs Youtube yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan yaitu “Hakikat Sains dan Metode Ilmiah” lalu video didownload dan disimpan. Kemudian ditayangkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan

<sup>60</sup> Guru IPA Akhmad Junaidi, Diwawancara oleh Penulis , Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>61</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

LCD projector.<sup>62</sup>

Pada saat penggunaan media pembelajaran Youtube dikelas berjalan dengan tertib dan sesuai dengan rancangan pembelajaran dibuka dengan salam, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut, memberikan informasi pembuka kepada siswa, hal selanjutnya adalah mengarahkan siswa untuk menyimak dan mempersiapkan catatan jika ada hal penting untuk belajar. Kondisi kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Youtube dominan siswa sudah sangat kondusif, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih melakukan aktivitas individu diluar topik pembelajaran. ditengah penggunaan media guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi, hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>63</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube pada proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan guru di MTsN 10 Jember pertama guru menyiapkan alat yang akan digunakan seperti LCD Projector, lalu video yang telah didownload secara offline, siswa diarahkan untuk menyimak materi yang ditayangkan, siswa diberi waktu untuk mencatat poin-poin penting, selanjutnya siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, terakhir siswa diberi waktu untuk menyimpulkan materi yang diajarkan pada hari tersebut.

<sup>62</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>63</sup> Observasi Pembelajaran di MTsN 10 Jember, Agustus 2023.

### **3. Respon Siswa Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA di MtsN 10 Jember**

respons adalah aktivitas reaksi dari seseorang pada saat sesuatu akan terjadi dan telah terjadi. Respon pada umumnya terbagi dua jenis yaitu respons positif dan respons negatif. Ketika seseorang memiliki respons positif seseorang itu akan bergerak mempunyai minat ke arah bidang sesuatu tersebut. Sebaliknya, jika yang dimiliki adalah respons negatif seseorang akan bergerak menjauh keluar arah bidang sesuatu tersebut. Pada topik ini peneliti membahas tentang bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan Youtube pada materi Hakikat Sains dan Metode Ilmiah. Mengingat Hipotesis oleh Steven M Caffee, Respon siswa dibagi menjadi tiga bagian yaitu, dimensi kognitif, dimensi afektif, dimensi kootif.

Dimensi Kognitif adalah dimensi respons pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap video pembelajaran Youtube yang ditampilkan oleh guru. Dimensi kognitif dengan menggunakan media video mendapatkan informasi yang sangat kuat dikarenakan penggunaan Youtube sangat mudah untuk dipahami. Dimensi afektif respons siswa memperoleh respons yang sangat kuat dikarenakan penggunaan media pembelajaran Youtube pada materi “Hakikat Sains dan Metode Ilmiah” menampilkan animasi, gambar yang membuat siswa termotivasi, semangat, dan mempunyai minat yang meningkat untuk memahami dan



belajar materi yang diberikan. Sedangkan dimensi kootif respons siswa juga memperoleh informasi yang sangat kuat dikarenakan berhubungan dengan perilaku dan kebiasaan siswa pada saat di kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara Bapak Junaidi:

“respons siswa MTsN 10 Jember dan observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan *youtube* di kelas yaitu sangat positif. Siswa dominan aktif dan memperhatikan video atau materi yang diberikan oleh guru, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang melakukan aktivitas sendiri seperti ngobrol, menulis hal di luar materi. Siswa terlihat lebih aktif ketika pertanyaan mulai diberikan oleh guru di tengah pembelajaran. Hasil belajar siswa pun bisa dikatakan meningkat dengan dilihat guru memberikan tes kepada siswa. Siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan bersemangat dan antusias.”<sup>64</sup>

Bapak Junaidi menambahkan

“hasil belajar siswa juga meningkat pada saat menggunakan media Youtube pada pemberian materi dibanding menggunakan metode ceramah. Hal itu disebabkan karena adanya aktivitas dua interaksi antara guru dan siswa sehingga materi yang diberikan akan mudah diterima oleh siswa.”<sup>65</sup>



**Gambar 4. 4 Suasana kelas siswa aktif pada saat pembelajaran**

<sup>64</sup> Guru IPA Akhmad Junaidi, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>65</sup> Guru IPA Akhmad Junaidi, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023

Hubungan siswa dengan media dapat dimanfaatkan sebagai pendidik dalam pengalaman yang berkembang. Dengan demikian, cara paling umum guru sebagai pendidik adalah mengubah perspektif bergantung pada keselarasan diri siswa. Apakah prosedur media yang digunakan cocok atau tidak cocok secara umum. Respon siswa ini adalah respons sosial yang dilakukan siswa karena pengaruh perasaan dari keadaan orang lain. Sebagian besar pertimbangan siswa dengan membidik pada pengalaman siswa yang berasumsi bahwa siswa memiliki ketertarikan sehingga siswa mengambil bagian yang berfungsi memberikan respons positif.<sup>66</sup>

Berikut hasil observasi wawancara pada 4 siswa dan siswi kelas VII dengan menggunakan instrumen wawancara yang sudah divalidasi oleh validator tentang pendapat dalam pembelajaran dalam mata pelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan.

“bagus, luas juga pengetahuannya asik juga kak”

“menyenangkan kak”<sup>67</sup>

“enak kak karena kan bisa mengetahui tentang semuanya seperti alam tumbuhan dan lain lain untuk menambah pengetahuan saya kak”<sup>68</sup>

”Seru kak, pelajaran IPA in soalnya kaya belajar yang disekitar kita kan belajar tentang alam”<sup>69</sup>

Umpan balik dari siswa uji coba menggambarkan respons yang sangat positif terhadap video pembelajaran. Siswa-siswa menyatakan

<sup>66</sup> Observasi di MTsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>67</sup> Aldo Febrian, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>68</sup> Nuri Aghmafira, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>69</sup> Muhammad Gabriel, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

bahwa video tersebut sangat bagus, luas dalam cakupan materi, dan memberikan pengetahuan yang asik. Mereka juga merasa bahwa pelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan dan enak karena dapat memberikan wawasan tentang berbagai aspek, seperti alam tumbuhan dan lainnya, yang secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka. Para siswa bahkan menggambarkan pengalaman belajar sebagai seru, menekankan bahwa pelajaran IPA memberikan kesempatan untuk memahami lebih baik tentang dunia yang ada di sekitar mereka, menjadikannya pengalaman belajar yang kaya dan relevan.<sup>70</sup>

“Pelajaran yang seru kak soalnya pakai gambar”<sup>71</sup>

“banyak informasi dan pengetahuan kak yang mudah langsung dipahami kan melalui gambar atau video yang ditayangkan jadi gampang gitu”<sup>72</sup>

“banyak ilmu yang diperoleh kak, pokoknya banyak wes kayak tadi kan pelajaran nya tentang siapa aja ilmuan sains jadi tau tentang yang mana orangnya kak”<sup>73</sup>

Umpan balik yang diberikan oleh siswa menunjukkan bahwa penggunaan gambar dan visual dalam video pembelajaran telah berhasil membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan seru bagi mereka. Siswa-siswa merasa bahwa gambar-gambar tersebut memudahkan mereka dalam memahami informasi dan pengetahuan yang disajikan dalam video. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan elemen visual, seperti gambar dan video, dalam mengkomunikasikan konsep-konsep ilmiah. Selain itu, siswa

<sup>70</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>71</sup> Aldo Febrina, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>72</sup> Nuri Aghmafira, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

<sup>73</sup> Muhammad Gabriel, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

juga menyoroti bahwa video tersebut memberikan banyak informasi yang mudah dipahami langsung melalui gambar atau video yang ditampilkan. Dalam hal ini, visualisasi memainkan peran penting dalam menjelaskan konsep-konsep yang mungkin sulit dimengerti dengan kata-kata saja. Ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman dan retensi materi pelajaran. Siswa juga mengakui bahwa mereka telah memperoleh banyak ilmu dari video pembelajaran tersebut, terutama dalam konteks pembelajaran tentang “Hakikat Sains dan Metode Ilmiah”. Ini menunjukkan bahwa video-video tersebut berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik-topik tertentu dalam mata pelajaran IPA, yang kemungkinan akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran tersebut.<sup>74</sup>

”iya menarik soalnya ga perlu dijelaskan lebih lagi soalnya wes ada di gambar gitu kak”<sup>75</sup>

”menarik kak tidak membosankan”<sup>76</sup>

”menarik kak enak”<sup>77</sup>

Siswa-siswa yang memberikan umpan balik menekankan bahwa penggunaan gambar dan visual dalam video pembelajaran telah menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan tidak membosankan. Mereka merasa bahwa gambar-gambar tersebut sudah cukup menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan baik, sehingga tidak perlu penjelasan

<sup>74</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>75</sup> Aldo Febrian, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>76</sup> Nuri Aghmafira, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023

<sup>77</sup> Muhammad Gabriel, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

tambahan yang rumit. Hal ini menunjukkan bahwa visualisasi dalam video-video tersebut sangat efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mempertahankan minat siswa. Respon positif ini mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggunakan media visual dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merasa bahwa materi pelajaran menjadi lebih enak dan menarik karena mereka dapat melihat dan merasakan konsep-konsep tersebut melalui gambar-gambar yang digunakan dalam video pembelajaran. Dengan demikian, media ini efektif dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan menjadikan pelajaran lebih menyenangkan.<sup>78</sup>

”perbedaanya kalau ga pake video itu ngantuk, bosan jadi ga minat mau merhatiin<sup>79</sup>

”kalau pake Video tuh materinya sudah jelas kak kaya dirangkum gitu penting pentingnya aja jadi mencatatnya di buku aku itu lebih gampang<sup>80</sup>

”beda kak kalau pake video yang ditayangkan gitu enak kak soalnya kalau pakai ceramah ngantuk”<sup>81</sup>

Para siswa dengan jelas menggambarkan perbedaan signifikan antara penggunaan video dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional ceramah. Mereka merasa bahwa video pembelajaran mampu mengatasi kebosanan dan rasa ngantuk yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Dalam video, materi disajikan dengan cara yang kompak dan jelas, memungkinkan siswa untuk dengan mudah

<sup>78</sup> Observasi di MTsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>79</sup> Aldo Febrian, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>80</sup> Nuri Aghmafira, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023

<sup>81</sup> Muhammad Gabriel, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

memahami informasi yang disampaikan dan mencatatnya dengan efisien. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, menghindari kejenuhan yang sering muncul dalam ceramah tradisional. Dengan demikian, penggunaan video dalam pembelajaran telah membantu siswa tetap fokus, meningkatkan minat mereka dalam materi pembelajaran, dan mengurangi potensi gangguan yang sering terjadi dalam metode pengajaran konvensional.

”Seru liat video jadi gampang dah aku tinggal liat bisa gampang paham”<sup>82</sup>

”ya itu kak sulitnya gampang ngantuk, cara mengatasinya yaa belajar lagi dibuku nanti kalau tidak paham tanya guru lagi, tapi kalau liat video enak enak aja”<sup>83</sup>

“seru kak asik, dapat dimengerti tidak bosan , tidak jadi mengantuk”

“tidak ada kesulitan kak, kesulitannya malah kalau bagi saya itu kalau tidak pakai video itu tidak jelas juga masih harus merangkum bingung kalau pake yang video itu lebih mudah merangkum kak.”

”seru kak”

”tidak ada kak, nanti tinggal dirangkum materinya buat belajar”<sup>84</sup>

Dari hasil temuan yang berasal dari wawancara dengan empat siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media pembelajaran memegang peranan yang sangat signifikan dalam menggerakkan minat dan mengurangi rasa bosan siswa. Terlihat bahwa siswa-siswa tersebut lebih merasa tertarik dan bersemangat dalam proses belajar di dalam kelas ketika pembelajaran disajikan melalui media pembelajaran daripada

digilib.uinkhas.ac.id <sup>82</sup> Aldo Febrian, Diwawancara oleh Penulis , Jember, 18 Agustus 2023. as.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>83</sup> Nuri Aghmafira, Diwawancara oleh Penulis , Jember, 18 Agustus 2023

<sup>84</sup> Muhammad Gabriel, Diwawancara oleh Penulis , Jember, 18 Agustus 2023.

pendekatan ceramah konvensional. Terutama, media pembelajaran berupa video di platform Youtube menjadi perhatian utama.<sup>85</sup>

Pada konteks wawancara yang dijelaskan, siswa-siswa tersebut merasa lebih mudah untuk menggali inti dari materi pembelajaran dan memahaminya dengan lebih baik ketika materi tersebut disampaikan melalui format video yang jelas dan informatif. Hal ini mengindikasikan bahwa visualisasi berupa gambar-gambar dan cara yang dijelaskan dengan rinci dalam video memiliki efek positif pada pemahaman mereka, berbanding terbalik dengan sekadar membayangkan materi dalam pikiran mereka.<sup>86</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran, khususnya melalui platform video seperti Youtube, memiliki peran penting dalam merangsang minat belajar siswa serta mengatasi perasaan bosan. Siswa-siswa cenderung lebih mudah memahami materi melalui media ini karena gambaran visual yang jelas dan rinci yang disajikan.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan penggunaan media pembelajaran Youtube untuk meningkatkan minat belajar kelas VII Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember

Identifikasi materi dalam konteks perencanaan penggunaan media pembelajaran seperti video Youtube, adalah tahap krusial dalam

<sup>85</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

<sup>86</sup> Observasi di MtsN 10 Jember, 18 Agustus 2023

meningkatkan minat belajar siswa. Identifikasi materi ini membutuhkan ketelitian dan fokus terutama dalam memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks penelitian ini, identifikasi materi dilakukan dengan teliti, dengan fokus pada konsep-konsep utama dalam materi "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah".

Identifikasi materi yang tepat adalah langkah awal yang sangat penting. Hal ini memastikan bahwa materi yang akan disampaikan melalui media, dalam hal ini video Youtube, memiliki relevansi yang tinggi dengan kurikulum yang berlaku dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Identifikasi ini juga membantu guru untuk memilih konten yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa di kelas VII MTsN 10 Jember.

Fokus pada konsep-konsep utama dalam "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" menjadi bagian integral dari proses identifikasi materi.

Dengan berfokus pada konsep-konsep utama, guru dapat memastikan bahwa materi yang dipilih mencakup inti dari pembelajaran sains, yang kemudian akan memperkuat pemahaman siswa terhadap subjek tersebut.

Selain itu, pemilihan konsep-konsep utama membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan terfokus.<sup>87</sup>

Implikasi dari identifikasi materi yang cermat ini sangat signifikan.

Identifikasi materi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum memastikan

---

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id<sup>87</sup> Putri Lestari, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 12 Banyuasin" (Skripsi, Unsri, 2021).



bahwa waktu yang dihabiskan siswa dalam mempelajari materi tersebut menjadi efektif. Ini menghindari pemborosan waktu pada materi yang tidak relevan atau terlalu dalam, yang dapat menyebabkan kebingungan atau kehilangan minat belajar siswa.

Identifikasi materi yang teliti membantu dalam menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur. Dalam rencana ini, tujuan pembelajaran yang spesifik dapat dirumuskan dengan jelas, dan konsep-konsep utama yang harus dipahami oleh siswa dapat diidentifikasi dengan baik. Hal ini memungkinkan guru untuk mengatur pembelajaran dengan lebih baik dan mengkomunikasikan materi dengan cara yang efektif kepada siswa.

Dengan demikian, proses identifikasi materi dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran, seperti video Youtube, bukan hanya tentang memilih materi yang akan disampaikan, tetapi juga tentang memastikan bahwa materi tersebut relevan, sesuai dengan kurikulum, dan fokus pada konsep-konsep utama yang perlu dipahami oleh siswa. Ini

merupakan fondasi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah". Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan Sulfa.<sup>88</sup>

Setelah materi diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah pemilihan video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pemilihan di platform *Youtube* harus mempertimbangkan beberapa aspek penting.

Pertama, video yang dipilih harus berkaitan langsung dengan materi yang telah diidentifikasi sebelumnya, sehingga memungkinkan siswa untuk mengaitkan konten video dengan konsep-konsep dalam materi, memperkuat pemahaman mereka. Kedua, kualitas video menjadi faktor kunci. Teni Nurrita menyampaikan, bahan pengajaran lebih jelas akan dapat lebih dipahami siswa. Artinya, Video yang buruk dalam hal kualitas audio, visual, atau penyampaian informasi dapat mengganggu pemahaman siswa dan memengaruhi minat belajar mereka. Oleh karena itu, pemilihan video yang berkualitas baik menjadi prioritas.<sup>89</sup>

Setelah pemilihan video, langkah berikutnya adalah penyusunan rencana pembelajaran yang mencakup berbagai aspek. Pertama, rencana pembelajaran harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik yang ingin dicapai dengan menggunakan video tersebut, yang harus berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kedua, rencana harus menentukan durasi video yang akan ditonton oleh siswa. Durasi harus sesuai dengan tingkat konsentrasi siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ketiga, rencana harus mencakup aktivitas atau pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa setelah menonton video. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa memahami konten video dan dapat mengaitkannya dengan konsep-konsep dalam materi.

## **2. Penggunaan media pembelajaran Youtube untuk meningkatkan minat belajar kelas VII Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember**

Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum di MTsN 10 Jember, dapat disimpulkan bahwa meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas yang cukup baik, penggunaan metode ceramah tetap dominan dalam proses pembelajaran. Penggunaan LCD projector. Meskipun tersedia, sering kali tidak dimaksimalkan karena beberapa guru mungkin tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam koordinasi penggunaan sarana pembelajaran tambahan di sekolah. Namun, penggunaan media pembelajaran berupa Youtube memiliki dampak yang positif pada minat belajar siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar ketika materi disajikan dalam bentuk video, terutama jika video tersebut dipilih dengan cermat dan menarik. Youtube memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menghindari kebosanan dan gangguan selama pembelajaran. Guru IPA di MTsN 10 Jember, seperti Bapak Akhmad Junaidi, mengakui bahwa penggunaan video pembelajaran dari Youtube membantu dalam menjelaskan materi IPA yang cenderung abstrak.

Video ini membuat pembelajaran menjadi dua arah, memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan media Youtube, guru-guru di MTsN 10 Jember melakukan persiapan yang mencakup penyusunan RPP, penyediaan sarana dan

sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Proses persiapan ini penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran. Dengan demikian, Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usurah bahwa penggunaan Youtube telah membantu mengatasi kebosanan dalam pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka.<sup>90</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VII MTsN 10 Jember, guru memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran telah dipersiapkan dengan baik. Ini mencakup persiapan materi, sarana, dan prasarana yang diperlukan. Pertama-tama, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan. Dalam konteks penelitian ini, materi yang diidentifikasi adalah "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" yang memiliki tingkat kompleksitas tertentu. Oleh karena itu, guru perlu memahami konsep-konsep utama dalam materi ini secara mendalam agar dapat mengkomunikasikannya dengan jelas kepada siswa.

Selain itu, persiapan materi juga mencakup pemilihan *Youtube* yang relevan dengan materi. Guru harus mencari video yang sesuai dengan konsep-konsep dalam "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" agar siswa dapat mengaitkan konten video dengan materi yang sedang dipelajari. Video yang relevan akan memperkuat pemahaman siswa tentang materi tersebut.

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>90</sup>Siti Mausurah, "Penggunaan media *Youtube* Pada pembelajaran Menulis Teks Ulasan nkhas.ac.id Siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Dalam hal persiapan sarana dan prasarana, guru perlu memastikan bahwa semua perangkat yang diperlukan untuk penggunaan Youtube telah siap. Ini termasuk memastikan bahwa LCD projector atau peralatan serupa berfungsi dengan baik. Guru juga perlu menguasai penggunaan perangkat ini agar dapat dengan lancar mengintegrasikan video ke dalam pembelajaran. Hal ini juga berarti guru harus mempersiapkan segala sesuatu sebelum kelas dimulai untuk menghindari gangguan atau hambatan teknis yang mungkin muncul selama proses pengajaran.

Penggunaan media pembelajaran Youtube menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menjaga agar suasana kelas tidak monoton. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengintegrasikan Youtube dengan menampilkan materi yang relevan melalui LCD projector. Penggunaan video ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui visualisasi konsep-konsep, gambar, dan animasi yang disajikan dalam video. Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep dalam "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" berhubungan dengan dunia nyata.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melfy menyatakan Youtube juga memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara dinamis dan menarik.<sup>91</sup> Siswa cenderung lebih terlibat saat mereka dapat melihat dan mendengar informasi dalam bentuk yang menarik. Dengan melibatkan lebih dari satu indra, penggunaan Youtube membantu menciptakan

<sup>91</sup> Melfy Karenia Putri, "Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas IV A di Minu Ngigas Waru Sidoarjo" (Skripsi, Uinsa, 2022).

pengalaman pembelajaran yang lebih berkesan. Selain itu, Youtube memungkinkan siswa untuk memahami materi melalui objek nyata yang disajikan dalam video. Dalam "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" konsep-konsep abstrak dan teori yang kompleks dapat lebih mudah dimengerti ketika siswa dapat melihatnya dalam konteks nyata. Hal ini membantu mengatasi kesulitan pemahaman yang mungkin muncul dalam mata pelajaran ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, et, al Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan video cenderung memiliki skor yang lebih tinggi dalam ujian materi IPA dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan penjelasan verbal..<sup>92</sup>

### **3. Respon Siswa penggunaan media pembelajaran Youtube untuk meningkatkan minat belajar kelas VII Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember**

Dari hasil wawancara dengan empat siswa dan siswi kelas VII, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, terutama melalui platform Youtube, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mengatasi rasa bosan selama proses pembelajaran. Siswa-siswa mengungkapkan bahwa video-video tersebut

berhasil menjadikan pembelajaran lebih menarik dan seru. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari wawancara ini adalah efek positif visualisasi yang membantu pemahaman konsep, penghindaran kebosanan, kemudahan dalam penjelasan, peningkatan fokus, pemahaman yang lebih mendalam, kemudahan merangkum materi, dan pengurangan rasa bosan dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Dalam hal minat belajar, siswa juga melaporkan bahwa penggunaan video membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghibur. Youtube memiliki kemampuan untuk menggabungkan elemen-elemen visual, audio, dan seringkali narasi yang menarik, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan engaging. Siswa cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Ini kontras dengan pembelajaran yang bersifat monoton atau didominasi oleh teks, yang sering kali dapat menyebabkan kejenuhan dan kehilangan minat.

Menurut Satrya dkk dalam penelitiannya menjelaskan penggunaan Youtube juga berkontribusi pada peningkatan fokus dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Visual dan audio yang dinamis dalam video menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, yang membuat siswa merasa terhubung dengan materi.<sup>93</sup> Ketika siswa merasa terlibat, mereka cenderung lebih fokus dan aktif dalam mencerna isi video, yang berujung pada pemahaman yang lebih baik.

Pentingnya gambar dan visual dalam video juga menciptakan keuntungan tambahan dalam menjelaskan konsep-konsep pelajaran. Sebagian besar konsep dalam "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" dapat diilustrasikan dengan baik melalui gambar dan animasi. Dengan demikian, visualisasi ini memungkinkan siswa untuk secara lebih visual mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan dunia nyata, yang membantu memperdalam pemahaman mereka.

Terakhir, video juga mempermudah siswa dalam merangkum materi dan menggali inti dari pembelajaran. Banyak video menyajikan informasi dalam format yang terstruktur, memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengidentifikasi poin-poin kunci. Ini juga mendukung proses pemahaman jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwantara dkk, kondisi belajar yang dinamis yang dihasilkan dengan menggunakan media Youtube yang mengandung teks, gambar bergerak,

dan animasi yang dilengkapi dengan efek suara membantu siswa memahami konsep yang ditayangkan. Sehingga pembelajaran yang dihadirkan dapat divisualisasikan lebih nyata dan membuat siswa termotivasi untuk belajar.<sup>94</sup>

Secara keseluruhan, penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran telah membawa dampak positif yang substansial pada proses pembelajaran siswa dalam konteks "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah"

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>94</sup> Iwantara., Sadia., Suma. "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep IPA" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* Vol.4 No.1 (UPG,2014):5-6 digilib.uinkhas.ac.id





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MtsN 10 Jember pada konsep "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah" video dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kualitas, dan pemahaman siswa. Selanjutnya, rencana pembelajaran yang terstruktur dan panduan penggunaan bagi guru menjadi penting. Pemilihan Youtube sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam konteks "Hakikat Sains dan Metode Ilmiah".
2. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran pada MTsN 10 dilaksanakan melalui proses guru menyiapkan alat LCD projector, siswa di arahkan untuk memperhatikan, siswa diberi pertanyaan pada pertengahan pembelajaran, siswa di beri waktu untuk mencatat materi yang telah disampaikan.
3. Respon siswa penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA di MtsN 10 Jember siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dan lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas ketimbang hanya mengandalkan buku sebagai media utama.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu memperlancar penggunaan media Youtube dalam mata pelajaran IPA di MTsN 10 Jember:

1. **Infrastruktur Internet dan Kelengkapan Peralatan:** Disarankan untuk memastikan akses internet yang khusus di sekolah, agar memudahkan guru dalam menghubungkan ke platform Youtube tanpa hambatan. Selain itu, penting juga untuk menyediakan peralatan seperti speaker mini di setiap kelas, sehingga guru tidak perlu membawa peralatan pribadi mereka sendiri.
2. **Kebijakan Sekolah:** Pentingnya kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan media pembelajaran ini. Guru perlu didorong untuk selalu memiliki ide-ide kreatif guna meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Kerjasama yang erat antara sekolah dan guru sangatlah penting untuk menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Arham, Mutmainnah. "Efektifitas Penggunaan Sebagai Media Pembelajaran ." *Universitas Negeri Makassar*, 2019: 2.

Baharudin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media Grup, 2010

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fajar, Dinar Matfukh. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII Mtsn 2 Bondowoso." *Eksata Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 2020: Vol.5 No.2:177.

Hamid, Mustofa , Rahmi , Julianal , Safitri , Mundarif. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Harsanto. *Innovasi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Unpad Press, 2017.

Itiarani. "Penggunaan Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Lintang Lampung, 2019.

Karo-Karo, Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran." *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 2018: Vol.7 No.1.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Lestari, Renda. "Penggunaan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris." *Seminar Nasional kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, 2017: 607-612.

Lestari, Putri. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 12 Banyuasin" Skripsi, Unsri, 2021.

Nana Sudjana, Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran* . Bandung: Sinar Baru, 2011.

Paulina, Pannen. *Pendidikan Sebagai Sistem*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2005.

Pratiwi, Gunawan, Ermiana. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2022: Vol.7 No.2.

Putri, Melfy Karena. "Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas IV A di Minu Ngigas Waru Sidoarjo" Skripsi, Uinsa, 2022.

Rahmawati, Hidayati. "Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2022: Vol.6 No.3.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma, 2009.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Al-Hadrah Jurnal Ilmu dakwah*, 2019: 81.

Rizki, Muhammad. "Faktor Mempengaruhi Minat Belajar." *Universitas Riau*, 2019: 1-2.

Sloane C.Burker, Shonna Snyder, Robin C. Rager. "An Assesment Of Faculty Usage Of As a Teaching Resource." *The Internet Journal of Allied Health Science and Practice*, 2009: Vol.7 No.1.

Siti Ma'usurah. "Penggunaan Media Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2016.

Sulfa. "Analisis Penggunaan Video Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 BARRU." Skripsi, IAIN Parepare, 2022.

Suroso, Joko. "Analysis Of Highschool Student Critical Thinking Ability to Solve Social Science Problems." *Internasional Journal Of Sience and Technology* , 2022: Vol.7 No.3:44-56.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. 1998: Rajawali Press, jakarta.

Utwente Univeristy, Theories Communication. Diakses 23 Juli, 2023. [www.utwente.nl/communication-theories](http://www.utwente.nl/communication-theories).

Ummysalam. *Buku Ajar Kurikulum Merdeka dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Usman, Bassyirudin. *Metodelogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Ulandari, R., Rahman, A., Busrah, Z., " Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19." *AL-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021: Vol.19 No.1).

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Journal Article: Misykat*, 2018: Vol.3. No.1.

Wahyuni S, Habibi H,. "Inovasi Video Untuk Mengajarkan IPA." *UM Metro:Prosiding Seminar Pendidikan IPA*, 2022: Vol.1 No.1.

Wayan. I.W., Sadia.W., Suma. K. "Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA di Indonesia*, 2014 : Vol.4 No.1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 2. Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

| 1   | 2  | 3  | 4                    | 5   | 6   | 7  |
|---|--|--|----------------------|---|---|--|
| Judul Penelitian  | Rumusan Masalah  | Variable Penelitian  | Indikator Penelitian | Metode Penelitian   | Tempat Penelitian   | Sumber Rujukan   |
| Analisis Penggunaan Video Dari sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember | “Bagaimana penggunaan media Analisis Penggunaan Video Dari sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember” | Penggunaan Video Dari sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember | Minat Belajar Siswa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian Kualitatif</li> <li>2. Pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. observasi</li> <li>b. interview(wawancara)</li> <li>c. dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. penyajian data</li> <li>c. penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol> | MTsN 10 Jember Jl. Puger no 42 Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan gama Islam Dikelas VIII SMP Negeri 20 Lampung</b> (Skripsi, oleh Itiarani (2019) 151102857 Mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)</li> <li>2. <b>ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII UPTD SMPN 23 BARU</b> (Skripsi, oleh Sulfa (2022) 181600029 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri ParePare Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan )</li> </ol> |



## Lampiran 3. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id](http://mik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3394/In.20/3.a/PP.009/08/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 10 Jember  
Jalan Puger Nomor 42 Tutul Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T201910036  
Nama : BINTANG MAHARANI  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA Di MTsN 10 Jember" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Nasir, S.Pd., M.Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Agustus 2023  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10**  
 Jalan Puger Nomor 42 Tutul Balung Jember 68161 Telepon (0336) 623244  
 Website: [www.mtsn10jbr.sch.id](http://www.mtsn10jbr.sch.id); E-mail: [mts10jember@gmail.com](mailto:mts10jember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B-452/Mts.13.32.10/TI.00/08/2023

Yang menyatakan di bawah ini:

Nama : Moh. Nasir, S.Pd., M.Pd. I  
 NIP : 197703172005011008  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Bintang Maharani  
 NIM : T201910036  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Tadris IPA  
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember dari tanggal 08 Agustus 2023 s/d 21 Agustus 2023 dengan judul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video YouTube Mata Pelajaran IPA di MTsN 10 Jember"

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Agustus 2023



Kepala,

Moh. Nasir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**Lampiran 5. RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : MTsN 10 Jember

**Kelas/Semester** : VII/I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Materi Pokok** : Hakikat Ilmu Sains dan Metodologi Ilmiah **Alokasi Waktu** :

40 x 2 = 80 menit (2 JP)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, menajaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Indikator Pembelajaran**

| Kompetensi Dasar (KD)                                     | Indikator   |
|---|---|
| 1.1 Menganalisis Hakikat Ilmu Sains dan Metodologi Ilmiah | 1.2 Menyebutkan cabang cabang ilmu sains<br>1.3 mengumpulkan dan menyajikan informasi ilmuwan sains dan bidangnya |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat mendeskripsikan dan mengetahui definisi sains .
2. Melalui kegiatan pembelajaran siswa dapat mengetahui ilmuwan sains dan bidangnya .

### D. Indikator latian

- Terampil memberikan keterampilan pendekatan pribadi
- Terampil merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran kelompok
- Terampil mengorganisasi
- Terampil membimbing dan memudahkan belajar

### E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Sains Sains Ada di Mana-Mana. Kata lain untuk IPA adalah Sains. Sains ada di mana-mana dalam kehidupan kita ( Seperti air , sistem tubuh manusia , energi , bunyi , cahaya , listrik , tumbuhan dan tata surya. )
- Sains dibagi menjadi beberapa cabang yaitu
  1. Biologi, ilmu tentang makhluk hidup
  2. Fisika, ilmu tentang gejala dan fenomena alam serta sifat benda-benda disekitar kita
  3. Kimia, ilmu tentang berbagai hal mengenai materi
  4. Geologi, ilmu mengenai Bumi dan perubahannya
  5. Astronomi, ilmu tentang planet, bintang dan alam semesta
  6. Ekologi, ilmu tentang interaksi atau hubungan timbal balik balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya
- Orang yang khusus melakukan penelitian bagi pengembangan ilmu Sains disebut ilmuwan Sains. Banyak ilmuwan Sains, seperti:
  1. Thomas Edison
  2. Wright bersaudara
  3. Galileo Galilei
  4. Charles Darwin
  5. B.J Habibie

### F. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

Model : Discovery Learning

Metode : Diskusi , Literasi

Pendekatan : Scientific

### G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media :video Youtube
2. Alat / Bahan : Projector LCD , Laptop , Pulpen , kertas LKPD
3. Sumber Pembelajaran Buku Sekolah

### H. Langkah-langkah kegiatan

| Tahap                      | Kegiatan Siswa  | Kegiatan Guru   |
|----------------------------|---|---|
| Kegiatan Awal /Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam dan berdoa</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa.</li> <li>- Motivasi dan apersepsi:<br/>Memberi pertanyaan pada siswa. “Apa itu sains? ?”<br/>“ada yang tau siapa saja ilmuwan sains?” -<br/>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul> |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

|                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Kegiatan Inti            | <p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan instruksi guru</li> </ul> <p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan penjelasan dari guru.</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan evaluasi. - Memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>- Bertanyakepada guru hal yang belum dimengerti.</li> </ul> | <p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelompokkan siswa kedalam 5 kelompok.</li> <li>- Menayangkan video pembelajaran hakikat ilmu sains dan metodologi penelitian</li> <li>- Meminta seluruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tentang pengertian sains. - Bertanya Sains di bagi beberapa cabang apa saja itu?</li> <li>- Menjelaskan ulang tentang Ilmu sains dan pembagian cabang dan ilmuwan bidang sains.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil pembelajaran dan memberi klarifikasi bila diperlukan</li> <li>- Menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang materi hakikat ilmu sains dan metodologi ilmiah. - Membagikan soal evaluasi</li> </ul> |
| Kegiatan Akhir / Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>- Berdoa dan menjawab salam.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak siswa untuk membuat simpulan dari materi yang telah di bahas.</li> <li>- Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan yang akan datang dan memberikan penugasan untuk mempelajari materi tersebut.</li> <li>- Berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>  |

J E M B E R

**J.Penilaian**

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran

Kepala Sekolah

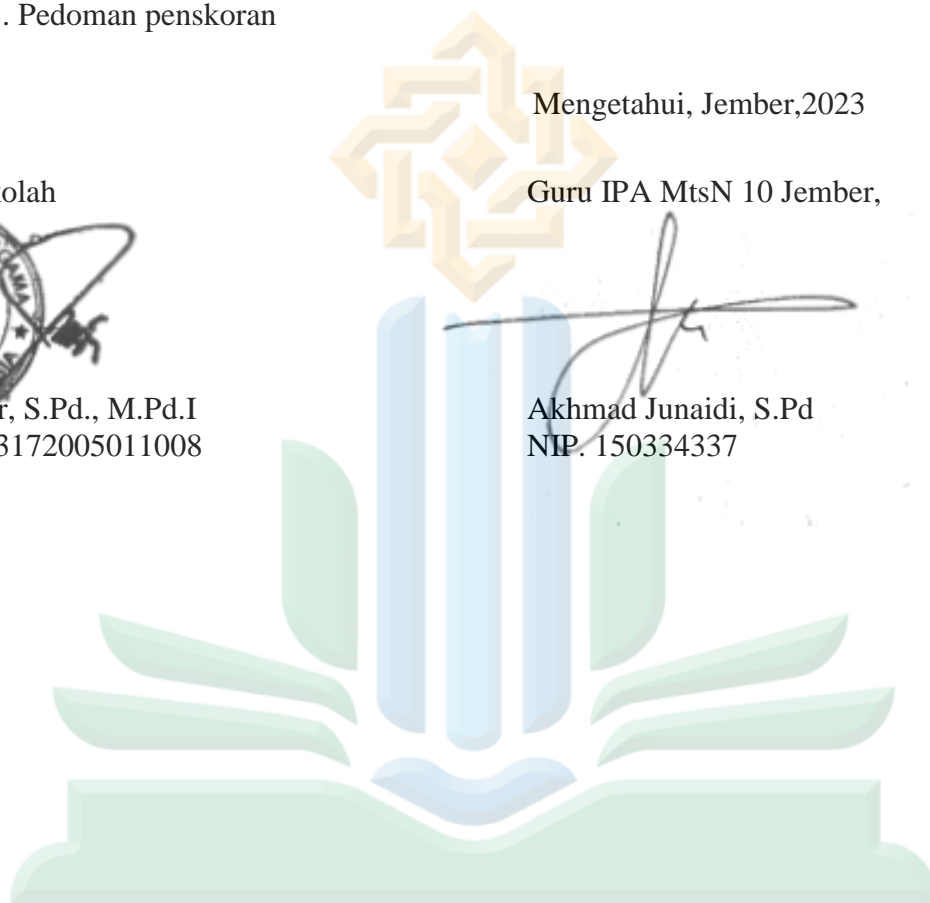


MCh. Nasir, S.Pd., M.Pd.I  
NIP.197703172005011008

Mengetahui, Jember, 2023

Guru IPA MtsN 10 Jember,

Akhmad Junaidi, S.Pd  
NIP. 150334337



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6. Dokumentasi

Kondisi Lingkungan MTsN 10 Jember



Wawancara Dengan Waka kurikulum dan Guru IPA MTsN 10 Jember





Wawancara Dengan siswa (SC)



Wawancara dengan siswa (AF)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Wawancara dengan siswa (NA)



Wawancara dengan siswa (MG)



Pembelajaran di kelas VIIA MTsN 10 Jember bersama Bapak Junaidi



Siswa Aktif Pada saat pembelajaran Berlangsung



Kegiatan Pembelajaran



Kelas VII



**Profile channel Ominiap**

**ominiap**  
@ominiap1098 3,318 subscribers 74 videos

Selengkapnya tentang channel ini >

BERANDA VIDEO **PLAYLIST** KOMUNITAS CHANNEL TENTANG

Semua playlist ▾

Playlist yang dibuat

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
|   |  |  |  |  |
| Materi IPA Kelas 9   KT3<br>9 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   Kurikulum Sekolah Penggerak<br>11 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Beach Kisi-Kisi<br>7 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | ASPD IPA<br>22 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   KT3<br>17 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> |

**Profile Channel Ominiap**

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
|   |  |  |  |  |
| Materi IPA Kelas 9   KT3<br>9 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   Kurikulum Sekolah Penggerak<br>11 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Beach Kisi-Kisi<br>7 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | ASPD IPA<br>22 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   KT3<br>17 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> |

Belajar IPA

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  |   |  |
| ASPD IPA<br>22 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   KT3<br>17 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Beach Kisi-Kisi<br>7 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 9   KT3<br>9 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> | Materi IPA Kelas 7   Kurikulum Sekolah Penggerak<br>11 video<br><a href="#">Lihat playlist lengkap</a> |

## Lampiran 7. Jurnal Penelitian/Observasi

**JURNAL OBSERVASI**

| No | Kegiatan   | Tanggal                 |
|----|--|-------------------------|
| 1  | Menyerahkan Surat Penelitian , Observasi Lingkungan Sekolah & Wawancara Waka Kurikulum | Selasa, 08 Agustus 2023 |
| 2  | Wawancara Guru IPA MtsN 10 Jember  | Rabu, 09 Agustus 2023   |
| 3  | Observasi Kondisi Pembelajaran dikelas bersama Guru IPA di Kelas VII A                 | Jumat, 10 Agustus 2023  |
| 4  | Observasi Pembelajaran dikelas VIIA  | Rabu, 16 Agustus 2023   |
| 5  | Observasi Pembelajaran Di kelas VII A  | Jumat, 18 Agustus 2023  |
| 6  | Menerima Surat Selesai Penelitian , Pamit Selesai Penelitian                           | Senin, 21 Agustus 2023  |

Senin, 21 Agustus 2023  
Dizinkan oleh

Waka Kurikulum  
  
HIJRAH ISNAINI, S.Pd

Guru IPA MtsN 10 Jember  
  
AKHMAD JUNAIDI, S.Pd

## Lampiran 8. Instrumen Penelitian



**PEDOMAN OBERVASI**

**I. PEDOMAN OBERVASI GURU**

| NO.                     | PERNYATAAN   | SKOR |   |   |   |   |
|-------------------------|--|------|---|---|---|---|
|                         |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b>    |  |      |   |   |   |   |
| 1                       | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.                   |      |   |   | ✓ |   |
| 2                       | Guru mengajak peserta didik berdoa dengan khusyuk.                           |      |   |   | ✓ |   |
| 3                       | Guru mengabsen peserta didik.  |      |   |   | ✓ |   |
| 4                       | Guru memberikan motivasi dengan tepuk semangat                               |      |   |   |   |   |
| 5                       | Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.            |      |   |   | ✓ |   |
| <b>KEGIATAN INTI</b>    |  |      |   |   |   |   |
| 6                       | Guru menjelaskan materi dengan menerapkan model pembelajaran                 |      |   |   | ✓ |   |
| 7                       | Materi pembelajaran yang dijelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami   |      |   |   | ✓ |   |
| 8                       | Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik                               |      |   |   | ✓ |   |
| 9                       | Guru memberi respon terhadap pernyataan dan aktivitas siswa                  |      |   |   | ✓ |   |
| 10                      | Guru memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembelajaran              |      |   |   | ✓ |   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> |  |      |   |   |   |   |
| 11                      | Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan |      |   |   | ✓ |   |
| 12                      | Guru Melakukan penilaian pembelajaran  |      |   |   | ✓ |   |
| 13                      | Guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dilaksanakan      |      |   |   | ✓ |   |
| 14                      | Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam                           |      |   |   | ✓ |   |
| <b>JUMLAH</b>           |  |      |   |   |   |   |
| <b>NILAI AKHIR</b>      |  |      |   |   |   |   |

09 Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## 2. PEDOMAN OBSERVASI SISWA

| NO                      | PERNYATAAN   | SKOR |   |   |   |   |
|-------------------------|--|------|---|---|---|---|
|                         |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>KEGIATAN AWAL</b>    |  |      |   |   |   |   |
| 1                       | Siswa menjawab salam dan menanggapi guru   |      |   |   | ✓ |   |
| 2                       | Siswa berdoa dengan khusyuk.   |      |   | ✓ |   |   |
| 3                       | Siswa menanggapi absensi.  |      |   | ✓ |   |   |
| 4                       | Siswa melaksanakan apa yang diperintah guru  |      |   |   | ✓ |   |
| 5                       | Siswa memperhatikan tentang informasi guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. |      |   | ✓ |   |   |
| <b>KEGIATAN INTI</b>    |  |      |   |   |   |   |
| 6                       | Siswa mengamati serta melakukan hal yang diperintah guru                                       |      |   | ✓ |   |   |
| 7                       | Siswa melakukan sesi tanya jawab dengan guru   |      |   |   | ✓ |   |
| 8                       | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru  |      |   |   | ✓ |   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> |  |      |   |   |   |   |
| 9                       | Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan   |      |   | ✓ |   |   |
| 10                      | Siswa melaksanakan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah dilaksanakan                     |      |   | ✓ | ✓ |   |
| 11                      | Siswa dengan berdo'a dan menjawab salam <sup>106</sup>   |      |   |   |   | ✓ |
| <b>JUMLAH</b>           |  |      |   |   |   |   |
| <b>NILAI AKHIR</b>      |  |      |   |   |   |   |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9. Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara

#### 1. Wawancara dengan Kurikulum MTsN 10 Jember

1. Bagaimana Guru menerapkan proses pembelajaran di sekolah MTsN 10 Jember ?
2. Metode atau Media apa sajakah yang biasa di gunakan guru MTsN 10 Jember dalam proses pembelajaran ?
3. Bagaimana Pembelajaran sebelum menggunakan media video Youtube di sekolah MTsN 10 Jember ?
4. Bagaimana Proses pembelajaran dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
5. Bagaimana Pembelajaran setelah menggunakan media Youtube di sekolah MTsN 10 Jember ?
6. Bagaimana Sarana dan Prasarana yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
7. Bagaimana Respon siswa dengan mengikuti Pembelajaran menggunakan media Youtube di sekolah MTsN 10 Jember ?
8. Adakah peningkatan Minat dan hasil belajar siswa setelah mengikuti Pembelajaran menggunakan media Youtube di sekolah MTsN 10 Jember ?

#### 2. Wawancara dengan guru IPA MTsN 10 Jember

1. Jenis pembelajaran apa yang sering digunakan di kelas khususnya dalam mata pelajaran IPA ?
2. Bagaimana Proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?

3. Bagaimana dampak minat siswa dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
4. Bagaimana dampak hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
5. Bagaimana respons siswa dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
6. Apakah faktor faktor penghambat dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?
7. Apakah faktor faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media Youtube di MTsN 10 Jember ?

### **3. Wawancara dengan Siswa Siswi MTsN 10 Jember**

1. Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran dalam mata pelajaran IPA yang selama ini berjalan?
2. Apa sajakah yang adik peroleh melalui pembelajaran kelas dengan menerapkan media video Youtube ?
3. Apakah pembelajaran dikelas dengan menerapkan media video Youtube lebih menarik ?
4. Apa perbedaan yang dirasakan adik adik setelah mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan media Youtube dengan kegiatan pembelajaran yang biasa guru lakukan ?
5. Bagaimana pendapat adik terkait pembelajaran dikelas dengan menggunakan Youtube pada mata pelajaran hari ini ?



## Lampiran 10. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. Identitas Penulis

Nama : Bintang Maharani  
 NIM : T201910036  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Juni 2001  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Jogaran RT31 RW07 Dsn. Gumuksari Curahmalang  
 Email : [bntgmhrny17@gmail.com](mailto:bntgmhrny17@gmail.com)  
 Sosial media : @bntgmaharani

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al – Misri Curah Malang
2. SD Negeri 02 Curah Malang
3. SMP Negeri 03 Balung
4. SMK Analis Kesehatan Jember

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis SMPN 03 Balung